

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL
INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KASUS PADA SMK
NEGERI 1 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana (S1)
dalam ilmu tarbiyah**



**OLEH
YOSI ROMILDA
22531163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN AJARAN 2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

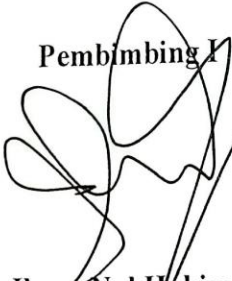
Hal : pengajuan skripsi
Yth. Ketua Program Studi
Di-Curup
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswi program studi Pendidikan agama islam IAIN Curup, dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus pada SMK Negeri 1 Rejang Lebong**". Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

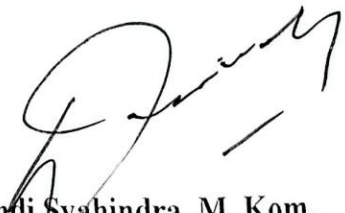
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Ihsan Nul Hakim, MA
NIP. 19740212 199903 1 002

Curup, 11, Juni, 2026

Pembimbing II


Wandi Syahindra, M. Kom.
NIP. 19810711 200501 1 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosi Romilda
NIM : 22531163
Fakultas : Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Fakultas Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2026

Peneliti,



Yosi Romilda

NIM. 22531163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **331** /In.34/FT/PP.00.9/06/2026

Nama : Yosi Romilda
NIM : 22531163
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 04 Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

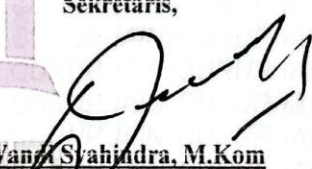
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

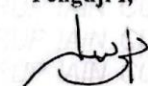
Sekretaris,


Dr. Ihsan Nul Hakim, S.Ag. M.A
NIP 19740212 199903 1 002


Wanni Syahindra, M.Kom
NIP 19810711 200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Arsil, S.A.g. M.Pd
NIP 19670919 199803 1 004


H. Masudi, M.Fil. I
NIP 19670711 200501 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP-19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Rejang Lebong"***. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd. I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Silvi Pransiska, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN

Curup.

4. Bapak Ihsan Nul Hakim M.A selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Wandu Syahindra M.Kom selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Dr.Asep Suparman,S.Pi.M.Pd selaku Kepala sekolah, SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Prismar, M.Pd selaku waka SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang sudah banyak membantu saya dalam melengkapi berkas izin penelitian.
9. Ibu Rahmawati S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan pamong yang juga sangat banyak membantu dalam proses saya selama penelitian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
10. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.

Dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dunia pendidikan pada umumnya.

MOTTO

***“Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh, Maka Kesungguhan Itu
Untuk Dirinya Sendiri” (QS Al-Ankabut: 6)***

***“Allah Tidak Menjanjikan Bahwa Perjalanan Hidup Akan Selalu
Mudah, Tetapi Allah Menjanjikan Bahwa Setiap Kesulitan akan
Disertai dengan Kemudahan Bagi Mereka Yang Terus Berusaha,
Berdoa, dan Bertawakal KepadaNya”***

- ❖ Jangan Menyerah Hanya Karna Perjalanan Terasa Berat***
- ❖ Akhir Yang Baik Membutuhkan Perjuangan Yang Tidak Mudah***
- ❖ Di Balik Setiap Halaman Skripsi Terdapat Doa, Air Mata, dan
Perjuangan Yang Tidak Terlihat***
- ❖ Lelahku Hari ini Adalah Bagian Dari Rencana Allah Untuk
Kebahagiaanku Di Masa Depan.***

“TIDAK ADA USAHA YANG AKAN MENGHIANATI HASIL”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam lembaran skripsi kecuali lembar persembahan. *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Puji syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin dan juga kepada kekasih Allah SWT Baginda Rasulullah SAW atas rahmat dan karunia yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini ingin penulis persembahkan kepada orang-orang hebat dibalik terselesaikannya skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis tercinta Ayah Santiyong dan Mamak Sari Mareta tersayang. Dua orang yang sangat berjasa di dalam kehidupan penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh Pendidikan sampai tahap atas dan dasar. Kepada Ayah tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa mengenyam Pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang lelaki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk Mamak tersayang, terima kasih atas semua motivasi dan kata semangat, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi di setiap langkah dan ikhtiar

anakmu ini untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi kehidupan penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Dan terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan Mamak tersayang.

2. Kepada satu-satunya adikku tersayang Melinda Dwi Putri Cahaya, terima kasih sudah ikut serta di dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah lebih baik dan menjadi versi yang lebih baik.
3. Karya sederhana ini juga penulis persembahkan untuk pemilik nama Areja Ardi Wijaya Kusuma, seseorang yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak awal memasuki dunia perkuliahan hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, langkah, dan perjuangan yang penulis lalui. Terima kasih atas dukungan, perhatian, waktu, kesabaran, dan segala bentuk kebaikan yang telah diberikan selama ini. Banyak cerita yang telah terukir, banyak hari yang telah dilewati bersama, serta banyak mimpi yang pernah diperjuangkan dalam perjalanan yang sama. Terima kasih karena telah menemani penulis dalam salah satu fase penting di dalam kehidupan ini, menjadi pendengar yang baik, pemberi semangat di saat lelah, dan seseorang yang selalu memiliki tempat tersendiri di hati penulis. Apa pun yang akan terjadi di masa depan, penulis

akan selalu menghargai setiap kebersamaan yang pernah ada. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal baik yang dibalas berlipat ganda oleh Allah Subhannahu wa Ta`ala. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa dalam setiap perjuangan penulis, ada jejak kebaikanmu yang turut mengantarkan penulis sampai pada titik ini.

4. Kepada teman-teman seperjuangan yang sangat penulis banggakan dan penulis sayangi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu. Terima kasih telah membantu dan selalu mendukung apa yang selama ini penulis hadapi, dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan skripsi ini.
5. Kepada nenek tersayang Bia (Mariana), Nekno (Ani Sutini), dan Neknang (Suweni), terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menguatkan dan mendoakan setiap langkah cucumu hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Setiap doa yang kalian panjatkan, setiap pengorbanan yang kalian berikan, serta setiap kasih sayang yang kalian curahkan menjadi sumber semangat bagiku untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Bia, Nekno dan Neknang.
6. Untuk Almarhum Bong tercinta Hasnul Amran, dengan penuh cinta dan kerinduan, skripsi ini kupersembahkan untuk Bong yang telah lebih dahulu berpulang ke rahmatullah Allah Subahanu wa Ta`ala. Meskipun Bong tidak lagi berada di sampingku dan tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, kasih sayang, nasihat, dan kenangan bersama Bong akan selalu hidup dalam

hati penulis dan menjadi bagian dari setiap langkah perjuanganku.

7. Kepada keluarga besar penulis ucapkan terima kasih selalu memberikan dukungan , semangat dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Untuk Ahmad Afif Syaifullah dan Inara Zian Sienna adik-adikku tersayang yang kecil imut dan lucu, terima kasih telah menjadi warna dan kebahagiaan dalam hidup yukci. Kehadiran kalian dengan tingkah lucu, canda tawa, dan kepolosan yang kalian miliki sering kali menjadi penyemangat di tengah lelahnya perjalanan menyelesaikan perkuliahan skripsi ini. Meskipun kalian belum sepenuhnya memahami perjuangan yang yukci lalui, senyum dan kebahagiaan kalian selalu menjadi alasan bagi yukci untuk terus berusaha menjadi lebih baik. Semoga suatu hari nanti kalian tumbuh menjadi anak-anak yang saleh dan salehah, serta berbakti kepada orang tua. Untuk apip dan zian, tetaplah menjadi adik adik kecil yang lucu ceria dan selalu membawa kebahagiaan bagi keluarga.
9. Dan yang terakhir Untuk Diriku Sendiri, Yosi Romilda Terima kasih kepada diriku sendiri, Yosi Romilda, yang telah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, takut, bingung, dan hampir kehilangan semangat dalam menyelesaikan perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali keadaan terasa sulit, tetap melangkah meskipun prosesnya tidak selalu mudah, serta terus berusaha memberikan yang terbaik di tengah berbagai tantangan yang datang. Tidak semua hari berjalan sesuai harapan, namun kamu berhasil melewati semuanya dengan penuh kesabaran dan keteguhan. Pencapaian ini adalah bukti

bahwa setiap air mata, doa, usaha, dan perjuangan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan-perjalanan baik berikutnya dan menjadi pengingat bahwa kamu mampu melewati hal-hal yang sebelumnya pernah kamu ragukan. Terima kasih, Yosi Romilda. Kamu telah berjuang dengan sangat baik hingga sampai di titik ini.

ABSTRAK

Yosi Romilda, NIM 22531163 2026. Berjudul "**Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus pada SMK Negeri 1 Rejang Lebong**".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan,

khususnya sebagai media Upaya intervensi pedagogis yang dirancang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar pembelajaran. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis tingkat penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran serta beserta pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar akademik peserta didiknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X teknik sepeda motor (TSM) SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang berjumlah 65 siswa, terdiri Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didiknya Kelas X TSM 1 ditetapkan sebagai kelompok kontrol, sedangkan Kelas X TSM 2 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen. Metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi angket, tes, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis ChatGPT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat tinggi. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan teknologi AI, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 74,77 menjadi 96,38 Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai signifikansi dua arah (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, dimana nilai tersebut berada di bawah standar signifikansi 0,05. Berdasarkan kondisi statistik tersebut, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan diterima. Menjadikan dasar temuan tersebut, dapat ditetapkan suatu simpulan bahwa penerapan tersebut memberikan dampak positif yang bermakna terhadap teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis ChatGPT terhadap pencapaian hasil akademik peserta didiknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dapat dijadikan sebagai pendekatan strategis alternatif dalam mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian prestasi akademik peserta didiknya.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), ChatGPT, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1

B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
G. Definisi Operasional	19
H. Kajian Terdahulu	21
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI).....	27
B. ChatGPT	33
C. Prestasi Belajar	37
D. Pendidikan Agama Islam (PAI)	53
E. Kerangka Pemikiran	62
F. Hipotesis	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel	69
C. Jenis Data dan Sumber Data	72
D. Teknik Pengumpulan Data.....	73
E. Uji Instrumen Penelitian	77
F. Teknik Analisis Data.....	108
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	115
A. Data tentang penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) ChatGpt	115
B. Nilai Hasil Belajar Siswa	118
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Terkait Artificial Intelligence (AI) ChatGPT	23
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	70
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	71
Tabel 3. 3 Alternative Jawaban Angket dan Skor	74

Tabel 3. 4 Validator Instrumen Angket.....	78
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Ahli Instrumen Variabel X Penggunaan ChatGpt.....	79
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X Instrumen Angket.....	82
Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X Angket.....	86
Tabel 3. 8 Validator Instrumen Tes.....	87
Tabel 3. 9 Hasil Indeks Validator Ahli Mengenai Validitas Tes	88
Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Variabel Y.....	90
Tabel 3. 11 Hasil Uji coba Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y.....	101
Tabel 3. 12 Indeks Tingkat Kesukaran Soal	103
Tabel 3. 13 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y	104
Tabel 3. 14 Indeks Daya Beda Soal	106
Tabel 3. 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Variabel Y	107
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X Penggunaan ChatGpt.....	116
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar X TSM 2	117
Tabel 4. 3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas X TSM 2	119
Tabel 4. 4 Deskripsi Nilai Pretest-Posttest Kelas X TSM 2	121
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Penggunaan Teknologi AI dan Prestasi Belajar	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Normal Q-Q Plot Penggunaan Teknologi AI	124
Gambar 4. 2 Grafik Normal Q-Q Plot Prestasi Belajar (Postes).....	125
Gambar 4. 3 Hasil Uji Korelasi Product Momen.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).....	138
Lampiran 2 Modul Ajar	139
Lampiran 3 Pernyataan Validasi Variabel X - Validitas Alken's V	158
Lampiran 4 Uji Validitas Angket.....	161

Lampiran 5 Soal Penelitian Angket	162
Lampiran 6 Pernyataan Validitas Variabel Y	163
Lampiran 7 Validitas Tes	166
Lampiran 8 Uji Daya Beda dan Kesukaran Soal	168
Lampiran 9 Soal Penelitian Tes	170
Lampiran 10 Tabulasi Data Mentah Angket.....	174
Lampiran 11 Tabulasi Nilai Pre Test dan Post Test Variabel Y Kelas X TSM 2	176
Lampiran 12 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X Penggunaa Chatgpt	177
Lampiran 13 Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar	178
Lampiran 14 Uji Normalitas Data Penggunaan AI Dan Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pre Test Kelas X TSM 2	179
Lampiran 15 Uji Normalitas Q-Q Plot Penggunaan AI dan Prestasi Belajar	180
Lampiran 16 Uji Korelasi Product Momen.....	181
Lampiran 17 SK Pembimbing.....	182
Lampiran 18 Surat Keterangan Izin Dari PTSP	183
Lampiran 19 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari SMK Negeri 7 Rejang Lebong	184
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	185
Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin	186
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian	222
Lampiran 23 Biodata Penulis	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi Di antara berbagai perkembangan teknologi modern, *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu yang mulai banyak diterapkan. Teknologi ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan AI dapat mendukung siswa memahami materi pelajaran secara lebih efektif, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pemahaman nilai dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan. Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Teknologi AI berpotensi mendukung terwujudnya pembelajaran yang demikian karena dapat menyediakan materi yang bervariasi, latihan soal adaptif, serta umpan balik langsung kepada siswa.

Dalam penelitian ini merujuk pada peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan pendidikan serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Adapun dasar hukum tersebut antara lain, Pertama, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa¹. Hal ini menunjukkan bahwa setiap upaya peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk melalui pemanfaatan teknologi AI, merupakan bagian dari ikhtiar mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kedua, dalam Pasal 40 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 ditegaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis². Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik, sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Ketiga, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, menegaskan bahwa proses pembelajaran harus

¹ “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” Pasal 3.

² “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Pasal 40 ayat (2)*.

diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif³. Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran PAI dapat mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang sesuai dengan standar tersebut.

Keempat, kebijakan kurikulum yang berlaku, termasuk prinsip implementasi Kurikulum yang menekankan penguatan literasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, menyediakan ruang bagi guru untuk mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital⁴. Dengan demikian, penggunaan teknologi AI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong memiliki dasar hukum yang jelas dan sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI tidak bertentangan dengan regulasi pendidikan, bahkan didukung oleh berbagai kebijakan nasional yang mendorong inovasi dan integrasi teknologi dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar peserta didik.

Bersumber dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, proses pembelajaran, serta penggunaan akal dan sarana pendukung untuk meningkatkan kualitas pemahaman manusia. Pemanfaatan teknologi, termasuk AI,

³ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional,”.

⁴ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Menetapkan Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia.”.

dalam pembelajaran dapat dipandang sebagai bagian dari ikhtiar memaksimalkan potensi akal yang dianugerahkan Allah Swt. kepada manusia. Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap pentingnya ilmu. Allah Swt berfirman di dalam QS AL-Mujadallah Ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”⁵.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kedudukan orang berilmu sangat dimuliakan. Oleh karena itu, segala upaya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi AI dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam, sejalan dengan perintah agama untuk menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Selain itu, wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. juga menegaskan pentingnya aktivitas membaca dan belajar.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakanmu”. QS. Al-Alaq ayat 1⁶.

⁵ “Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11.,” n.d.

⁶ “Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1.,” n.d.

Perintah “Iqra” tidak hanya bermakna membaca teks, tetapi juga mencakup aktivitas belajar, meneliti, dan mengkaji ilmu pengetahuan. Dalam era digital, penggunaan teknologi AI dapat menjadi sarana untuk membantu peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif dan efisien.

Rasulullah Saw. juga bersabda:

لَبُّ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim”⁷.

Hadis tersebut menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Dengan demikian, penggunaan berbagai media dan teknologi yang mendukung proses pembelajaran merupakan bagian dari upaya melaksanakan kewajiban tersebut.

Dengan demikian, Al-Qur’an dan Hadis sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penggunaan sarana yang membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu. Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong dapat dipandang sebagai bagian dari ikhtiar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, selama tetap digunakan secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, atau simbol tertentu. Prestasi belajar menunjukkan tingkat

⁷ Latifah Munawaroh, “Kewajiban Menuntut Ilmu,” n.d.

keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru⁸.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar tidak hanya diukur dari kemampuan memahami materi secara kognitif, tetapi juga dari penghayatan nilai dan pengamalan ajaran Islam. Prestasi belajar PAI memiliki karakteristik yang lebih komprehensif dibandingkan mata pelajaran umum lainnya.

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Peserta didik bukan hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mengolah dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya⁹.

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran sejalan dengan teori ini karena AI dapat menyediakan pengalaman belajar yang interaktif, memberi umpan balik langsung, serta membantu siswa menemukan pemahaman secara mandiri. Dengan demikian, AI dapat mendukung proses konstruksi pengetahuan siswa. Teori behaviorisme menekankan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari stimulus dan respons. Penguatan (reinforcement) menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku belajar¹⁰.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jl. Raya Gadobangkong no. 93 Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat 40552: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

⁹ Mardiah Astuti Bustomi, Ismail Sukardi, "Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky" 7 (2024): 16376–83.

¹⁰ Ruang Psikologi, "Teori B.F. Skinner Dan Eksperimen Behavioristik," 2026.

Dalam pembelajaran berbasis AI, sistem dapat memberikan latihan soal berulang, koreksi otomatis, serta penghargaan berupa skor atau umpan balik cepat. Hal ini menjadi bentuk penguatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Teori kognitivisme memandang belajar sebagai proses mental yang melibatkan pengolahan informasi dalam pikiran peserta didik. Belajar terjadi ketika informasi baru dihubungkan dengan struktur pengetahuan yang sudah ada¹¹. Teknologi AI dapat membantu menyajikan materi secara terstruktur, visual, dan adaptif sesuai kemampuan siswa, sehingga memudahkan proses pengolahan informasi dan pemahaman materi PAI secara lebih mendalam.

Menurut teori pembelajaran berbasis teknologi, melalui pemanfaatan platform media digital yang relevan dan terstruktur secara optimal, terdapat potensi yang signifikan untuk meningkatkan motivasi akademik serta tingkat keterlibatan aktif peserta didik dalam proses efektivitas pembelajaran¹². Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara lebih mudah.

Dalam konteks pembelajaran, AI dapat berperan sebagai tutor digital yang membantu siswa belajar secara mandiri, menyediakan latihan soal adaptif, serta

¹¹ Zulfikar Ali Buto, "Implasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern," 2010, 55–70.

¹² Riyana Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).

memberikan penjelasan tambahan sesuai tingkat pemahaman siswa. Penerapan sistem tersebut memfasilitasi terciptanya individualisasi proses pembelajaran yang berkontribusi pada optimalisasi efektivitas belajar-mengajar, serta pada gilirannya berpotensi meningkatkan hasil akademik yang dicapai. AI dalam pendidikan merujuk pada penggunaan sistem komputer yang memiliki kemampuan meniru kecerdasan manusia, seperti menganalisis jawaban siswa, memberikan umpan balik otomatis, serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan belajar individu¹³.

AI dapat berperan sebagai tutor digital yang membantu siswa belajar secara mandiri, menyediakan latihan soal adaptif, serta memberikan penjelasan tambahan sesuai tingkat pemahaman siswa. Hal ini memungkinkan penerapan pendekatan tersebut memfasilitasi individualisasi aktivitas belajar-mengajar yang berpotensi meningkatkan hasil akademik pembelajaran.

Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, internet, dan AI menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. AI merupakan teknologi yang mampu meniru kecerdasan manusia melalui sistem komputer, seperti dalam menganalisis informasi, memberikan umpan balik, serta membantu proses pemecahan masalah.

¹³ Beverly Park Woolf, *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning* (San Francisco: Morgan Kaufmann, 2010).

Dalam konteks pendidikan, teknologi AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik¹⁴. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, keterampilan, maupun spiritual. Dalam sistem pendidikan nasional, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai religius.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menghadapi berbagai tantangan. SMK sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja memiliki karakteristik peserta didik yang lebih tertarik pada mata pelajaran produktif sesuai jurusan dibandingkan mata pelajaran normatif seperti PAI.

Kondisi ini menyebabkan tingkat perhatian, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran kejuruan. Padahal, pembelajaran PAI memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk keseimbangan antara kompetensi keahlian dan moralitas peserta didik.

Selain itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: ALFABETA, 2017).

keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah, hafalan, dan penugasan tanpa variasi media pembelajaran sering kali membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi.

Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemahaman materi, rendahnya daya serap, serta belum maksimalnya prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi berbasis AI¹⁵.

Selain itu, AI juga dapat mendukung guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien¹⁶. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pencapaian hasil akademik peserta didiknya.

Fenomena yang terjadi di lingkungan SMK menunjukkan bahwa peserta didik saat ini merupakan generasi digital yang sangat dekat dengan teknologi, seperti smartphone, internet, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan peserta didik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang memanfaatkan media digital dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pendidik untuk

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011).

mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Berdasarkan observasi yang ditemukan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong, khususnya pada kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM), terlihat bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar. Peserta didik memiliki kecenderungan untuk menunjukkan perilaku yang lebih proaktif serta tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung melibatkan media berbasis teknologi. Namun, dalam pembelajaran masih ditemukan beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah tingginya ketergantungan peserta didik terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), seperti ChatGPT, dalam proses pembelajaran.

Peserta didik cenderung mengandalkan AI dalam menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga kemampuan berpikir mandiri dan pemahaman materi belum berkembang secara optimal. Selain itu, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan bantuan AI dengan yang tidak menggunakannya. Peserta didik yang tidak menggunakan perangkat seperti handphone atau tidak mengakses AI cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan peserta didik yang memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembelajaran.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi dan kemandirian belajar

peserta didik, sehingga perlu adanya pengelolaan dan strategi pembelajaran yang tepat agar penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar.

Selain itu, kelas X Teknik Sepeda Motor merupakan kelas dengan profil utama yang teridentifikasi pada peserta didik adalah penguasaan yang lebih menonjol pada aspek keterampilan praktis dan teknologi. Peserta didik pada jurusan ini cenderung memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi modern dibandingkan pembelajaran yang bersifat teoritis.

Hal ini menyebabkan pembelajaran PAI yang bersifat konseptual terkadang kurang menarik perhatian peserta didik apabila tidak dikemas dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis teknologi. Dengan demikian, penerapan teknologi AI dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai alternatif yang berkontribusi secara positif terhadap pengembangan minat akademik serta peningkatan prestasi belajar yang diraih oleh Peserta Didik di kelas terkait.

Ketertarikan peneliti dalam mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi AI terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong” didasarkan pada beberapa alasan akademis dan fenomenologis. Pertama, adanya perkembangan pesat teknologi AI yang mulai digunakan dalam dunia pendidikan dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kedua, masih ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran PAI di SMK, khususnya terkait rendahnya minat dan prestasi belajar peserta didik. Ketiga, pentingnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK yang dekat dengan dunia teknologi dan praktik.

Pemilihan kelas X Teknik Sepeda Motor sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik peserta didik yang heterogen dalam kemampuan akademik, namun memiliki minat tinggi terhadap teknologi digital. Selain itu, peserta didik kelas X merupakan peserta didik baru yang sedang berada pada tahap penyesuaian dengan lingkungan SMK, sehingga penerapan teknologi AI dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sejak awal masa pendidikan mereka di SMK.

Dengan demikian, berdasarkan fenomena perkembangan teknologi pendidikan, kondisi pembelajaran PAI di SMK, karakteristik peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor, serta pentingnya peningkatan prestasi belajar melalui inovasi pembelajaran berbasis teknologi, maka penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilaksanakan guna memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas pemanfaatan AI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta menjadi solusi inovatif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong belum digunakan secara optimal.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga kurang menarik minat dan motivasi belajar peserta didik.
3. Sebagian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Teknik Sepeda Motor belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.
4. Peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara efektif sebagai sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara efektif sebagai sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara efektif sebagai sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya ChatGPT, sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat.
2. Penggunaan teknologi AI dalam penelitian ini dibatasi pada fungsinya sebagai media atau alat bantu pembelajaran, seperti:
 - a. Pencarian Materi
 - b. Latihan Soal
 - c. Pemberian Umpan Balik
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada prestasi belajar peserta didik, tanpa membahas aspek lain seperti sikap, karakter, dan perilaku secara mendalam.
4. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada hasil evaluasi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Materi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan subtema Akidah Akhlak.
6. Subjek penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
7. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X Program Keahlian

Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya ChatGPT dalam pembelajaran, dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut dan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

8. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji keterkaitan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan aspek teknis yang berkaitan dengan pengembangan dan implementasi sistem AI tidak menjadi fokus kajian penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong?
2. Bagaimana tingkat prestasi pencapaian hasil akademik peserta didiknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi pencapaian hasil akademik peserta didiknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X Teknik Sepeda Motor di

SMK Negeri 1 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap pencapaian hasil akademik peserta didiknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung proses pembelajaran dan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. khususnya pada ranah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan

mengenai penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran serta kontribusinya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam dalam rangka optimalisasi teknologi AI sebagai instrumen pembelajaran yang bersifat inovatif dan efektif dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didiknya.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan teknologi AI sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan mudah diakses.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kebijakan serta strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kebijakan serta strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran¹⁷. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan aplikasi ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran. Pemanfaatannya meliputi pencarian dan penjelasan materi Pendidikan Agama Islam, penyusunan dan latihan soal, serta pemberian umpan balik terhadap tugas yang diberikan kepada peserta didik.¹⁸ Penggunaan teknologi ini diukur berdasarkan intensitas dan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan ChatGPT selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁸ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson Education, 2010), hlm. 1.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini merujuk pada hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh peserta didik kelas X, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data prestasi belajar diambil dari hasil tes, ulangan harian, atau bentuk evaluasi lain yang digunakan oleh guru sebagai indikator pencapaian kompetensi siswa.¹⁹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di kelas X SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang memuat materi tentang akidah, akhlak, ibadah, serta nilai-nilai ajaran Islam sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²⁰ Fokus penelitian terbatas pada proses pembelajaran mata pelajaran tersebut yang terintegrasi dengan penggunaan ChatGPT sebagai media pendukung.

4. SMK Negeri 1 Rejang Lebong

SMK Negeri 1 Rejang Lebong merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menjadi lokasi penelitian. Sekolah menengah kejuruan adalah satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.²¹

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22.

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 130.

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 15.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X yang telah menerapkan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran yang sedang berlangsung.

H. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Pratice Rehearsal Pairs* telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan keaktifan maupun prestasi belajar siswa.

Sebuah kajian yang dilaksanakan oleh Amalia DWI Fitriani (2024) dengan judul “Implementasi Teknologi AI (*Artificial Intelligence*) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” menggunakan metode studi kepustakaan. Berdasarkan temuan penelitian, kecerdasan buatan memiliki potensi yang signifikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui inovasi metode pembelajaran dan kemudahan akses informasi. Penelitian oleh Amalia Dwi Fitriani (2024) lebih berfokus pada implementasi AI dalam proses pembelajaran PAI secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan AI berbasis ChatGPT terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian oleh Muhamad Nur Fauzi (2024) berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah” menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran PAI, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian Muhamad Nur Fauzi (2024)

meneliti penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI secara luas tanpa menitikberatkan pada AI secara spesifik, sementara penelitian ini memfokuskan pada teknologi AI, khususnya ChatGPT, sebagai variabel utama.

Penelitian oleh Ahmad Najib Komaruddin (2026) dengan judul “Pengaruh Integrasi *Artificial Intelligence* dan Media YouTube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Plus Qurrota A’yun Garut” menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI dengan media YouTube mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian Ahmad Najib Komaruddin (2026) mengkaji integrasi AI dengan media YouTube dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan AI (ChatGPT) tanpa mengkombinasikannya dengan media lain.

Penelitian Muchlis (2025) berjudul “Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Manfaat dan Tantangan” menggunakan metode studi kepustakaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa AI memberikan berbagai manfaat seperti efisiensi dan personalisasi pembelajaran, namun juga memiliki tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru. Penelitian Muchlis (2025) lebih menitikberatkan pada kajian deskriptif mengenai manfaat dan tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran PAI, bukan pada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa secara kuantitatif seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian Rahmad Hidayat Aqsho (2025) dengan judul “Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) Pembelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar di SMP Daarul Istiqlal” menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi kecerdasan buatan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Rahmad Hidayat Aqsho (2025) memang sama-sama meneliti pengaruh AI terhadap prestasi belajar, namun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMP dan tidak secara spesifik menggunakan ChatGPT, Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik SMK Negeri 1 Rejang Lebong. dengan fokus pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran.

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Terkait Artificial Intelligence (AI) ChatGPT

Nama Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
Amalia Dwi Fitriani	2024	Berfokus pada implementasi AI dalam proses pembelajaran PAI.	AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui inovasi	Relevan karena sama-sama membahas penggunaan AI dalam pembelajaran PAI, namun penelitian ini

			metode pembelajaran dan kemudahan akses informasi	lebih spesifik pada pengaruh ChatGPT terhadap prestasi belajar siswa
Muhamad Nur Fauzi	2024	Pengaruh penggunaan teknologi pada proses pembelajaran PAI	Penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan nyata terhadap pemahaman serta motivasi akademik peserta didik	Relevan karena sama-sama meneliti pengaruh teknologi terhadap pembelajaran PAI, tetapi penelitian ini lebih fokus pada AI ChatGPT
Ahmad Najib Komaruddin	2026	Pengaruh Integrasi Artificial	Integrasi AI dan media YouTube	Relevan karena sama-sama mengkaji

		Intelegence dan media YouTube dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa	mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan	pengaruh AI terhadap prestasi belajar, namun penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan ChatGPT tanpa media lain
Muchlis	2025	Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI manfaat dan tantangan	AI memberikan manfaat berupa efisiensi dan personalisasi pembelajaran, tetapi juga memiliki tantangan pada	Relevan karena membahas AI dalam pembelajaran PAI, namun penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengaruh terhadap prestasi belajar

			insfrastruktur dan kesiapan guru	siswa secara kuantitatif
Rahmat Hidayat Aqsho	2025	Pengaruh Artificial Intelegence (AI) dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar	Penggunaan AI berpengaruh positif terhadap prestrasi belajar siswa	Sangat Relevan sama-sama meneliti pengaruh AI terhadap prestasi belajar, perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan lokasi penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

1. Teknologi AI

Artificial Intelligence (AI) atau dalam bahasa Indonesia disebut Kecerdasan Buatan, Secara etimologis, kata artificial berarti buatan, dan intelligence berarti kecerdasan. Dengan demikian, AI dapat diartikan sebagai suatu sistem kecerdasan yang tidak alami atau bukan bawaan biologis, tetapi dibuat dan diprogram oleh manusia untuk menyelesaikan permasalahan tertentu secara cerdas.

Menurut John McCarthy, salah satu pelopor AI, Artificial Intelligence adalah: “*The science and engineering of making intelligent machines, especially intelligent computer programs.*” Artinya, AI adalah ilmu dan rekayasa untuk membuat mesin atau program komputer yang cerdas²². Sementara itu, menurut Stuart Russell dan Peter Norvig, dua tokoh penting dalam pengembangan AI modern, kecerdasan buatan adalah bidang ilmu komputer yang mempelajari cara menciptakan agen yang dapat memahami lingkungan, berpikir, belajar, dan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu²³. Mereka membagi pendekatan AI ke

²² Bell Telephone Laboratories J. McCarthy, Dartmouth College M. L. Minsky, Harvard University N. Rochester, I.B.M. Corporation C.E. Shannon, “A PROPOSAL FOR THE DARTMOUTH SUMMER RESEARCH PROJECT ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE J.,” 1955, 1–13.

²³ Peter Norvig Stuart Jonathan Russell, Stuart Russell, *Artificial Intelligence: A Modern Approach Pearson Series in Artificial Intelligence* (New Jersey: Prentice Hall: Pearson, 2020).

dalam empat kategori, yaitu :

- a. Sistem yang berpikir seperti manusia,
- b. Sistem yang bertindak seperti manusia,
- c. Sistem yang berpikir secara rasional, dan
- d. Sistem yang bertindak secara rasional.

Dalam konteks pendidikan, AI diartikan sebagai penggunaan teknologi cerdas yang dapat menganalisis data pembelajaran, memberikan rekomendasi materi, menilai hasil belajar, serta mempersonalisasi pengalaman belajar siswa berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu.

Sejarah Singkat Perkembangan AI, Konsep tentang kecerdasan buatan sebenarnya telah lama muncul dalam imajinasi manusia, bahkan sejak era Yunani Kuno, seperti dalam mitos tentang robot buatan Dewa Hephaestus. Namun, istilah Artificial Intelligence secara resmi diperkenalkan pada tahun 1956 dalam konferensi Dartmouth Summer Research Project yang dipimpin oleh John McCarthy, Marvin Minsky, Claude Shannon, dan Allen Newell²⁴.

Perkembangan AI sempat mengalami pasang surut (dikenal sebagai “AI Winter”) karena keterbatasan teknologi dan biaya komputasi. Namun sejak dekade 2010-an, AI mengalami kemajuan pesat berkat perkembangan komputasi awan (cloud computing), big data, dan machine learning (pembelajaran mesin).

²⁴ Nils J. Nilsson, *The Quest for Artificial Intelligence* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009).

Berdasarkan uraian mengenai konsep AI, peneliti memandang bahwa teknologi kecerdasan buatan merupakan salah satu inovasi paling berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. AI tidak hanya sekadar sistem komputer biasa, tetapi dirancang untuk meniru kemampuan berpikir manusia seperti belajar, memahami informasi, menganalisis permasalahan, dan mengambil keputusan secara logis. Kemampuan inilah yang menjadikan AI memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan.

Para peneliti dan akademisi mengartikan AI sebagai disiplin ilmu yang berkembang dari bidang computer science yang berupaya menciptakan sistem atau mesin yang mampu meniru, mengeksekusi, dan menampilkan perilaku cerdas layaknya manusia. Secara umum, AI dipahami sebagai kemampuan sistem komputasi untuk melakukan proses-proses kognitif seperti belajar, beradaptasi, menyelesaikan masalah, merespons data, dan mengambil keputusan dengan cara yang menyerupai kemampuan intelektual manusia²⁵.

Menurut Popenici dan kawan-kawan dalam literatur teknologi pendidikan, AI didefinisikan sebagai “computing systems that are able to engage in human-like processes such as learning, adapting, synthesizing, self-correction and the use of data for complex processing tasks” yang menekankan pada kemampuan

²⁵ Binus University, “Artificial General Intelligence (AGI),” 2025, <https://doi.org/https://binus.ac.id/malang/computer-science/2025/09/18/artificial-general-intelligence-agi/>.

sistem untuk belajar dari data, beradaptasi terhadap perubahan, serta memperbaiki kinerja sendiri melalui umpan balik²⁶.

Secara historis, istilah AI diperkenalkan oleh John McCarthy pada tahun 1956 sebagai upaya membuat mesin bertingkah laku cerdas seperti manusia, dan ide ini sebelumnya telah digagas oleh Alan Turing yang mempertanyakan kemungkinan mesin berpikir²⁷. Dalam konteks pendidikan, AI sering dikaji sebagai teknologi yang memiliki potensi membantu proses belajar dan mengajar melalui adaptasi pembelajaran, analisis data belajar siswa, serta penyediaan umpan balik secara cepat dan terpersonalisasi.²⁸ Dengan demikian, AI bukan sekadar alat otomatis, tetapi juga merupakan “agent” yang dapat menganalisis konteks, menginterpretasikan respon siswa, dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing siswa²⁹.

Sementara itu, UNESCO menstimulasi pemahaman bahwa AI mencakup kemampuan sistem untuk memproses informasi dengan cara yang menyerupai perilaku manusia dalam konteks pengambilan keputusan, perencanaan, prediksi, dan pembelajaran, yang menegaskan karakter AI sebagai teknologi

²⁶ Nano Sukmana Rachmat Setiawan, “Kebijakan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar” 13 (2025).

²⁷ Tanya Wislah, “Teori Kecerdasan Buatan Menurut John McCarthy: Konsep, Sejarah, Dan Prinsip Dasarnya,” 2026, <https://doi.org/https://tanya.wislah.com/teori-kecerdasan-buatan-menurut-john-mccarthy-konsep-sejarah-dan-prinsip-dasarnya/>.

²⁸ AI sebagai sistem yang meniru kecerdasan manusia lewat pembelajaran dan masalah kompleks.

²⁹ Universitas Jambi Bersatu Indonesia, “Apa Itu AI Dalam Konteks Pendidikan,” 2025, <https://doi.org/https://ujabi.ac.id/peran-artificial-intelligence-ai-dalam-dunia-pendidikan-peluang-dan-tantangan/#:~:text=Artificial%20Intelligence%20dalam%20pendidikan%20merujuk%20pada%20penggunaan%20teknologi,guru%2C%20tetapi%20mempermudah%2C%20mempercepat%2C%20dan%20memperkaya%20proses%20belajar.>

yang tidak hanya melakukan tugas rutin, tetapi juga meniru fungsi kognitif manusia untuk mendukung aktivitas yang lebih kompleks³⁰.

2. Karakteristik utama AI

- a. AI memiliki beberapa ciri atau kemampuan yang membuatnya menyerupai kecerdasan manusia, antara lain:
- b. Kemampuan Belajar (Learning) AI dapat mempelajari pola-pola dari data melalui algoritma pembelajaran mesin (machine learning)³¹.
- c. Pemrosesan Bahasa Alami (Natural Language Processing / NLP) AI dapat memahami dan memproses bahasa manusia secara verbal maupun tertulis, contohnya ChatGPT, Siri, atau Google Assistant.³²

3. Jenis-Jenis AI

- a. AI Lemah (Narrow AI) AI yang dirancang untuk menyelesaikan satu tugas tertentu, seperti Google Translate atau sistem rekomendasi di YouTube³³.
- b. AI Kuat (General AI) AI yang memiliki kecerdasan umum layaknya manusia dan dapat berpikir secara fleksibel di berbagai bidang. Jenis ini masih dalam tahap pengembangan³⁴.
- c. AI Super (Super AI) AI dengan kecerdasan yang melebihi manusia. Ini

³⁰ Unesco, "Artificial Intelligence and the Futures of Learning," 2024, <https://doi.org/https://www.unesco.org/en/digital-education/ai-future-learning>.

³¹ Tom Michael Mitchell, *Machine Learning* (McGraw-Hill Education, 1997).

³² James H. Martin Daniel Jurafsky, *Speech and Language Processing* (Pearson Education, 2014).

³³ Peter Norvig Stuart Jonathan Russell, Stuart Russell, *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (Pearson, 2020).

³⁴ Nick Bostrom, *Nick Bostrom Superintelligence Paths, Dangers, Strategies* (Oxford University Press: Great Clarendon Street, Oxford, OX2 6DP, United Kingdom, 2014).

masih berupa konsep teoritis dan perdebatan etis³⁵.

4. AI dalam Dunia Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, kecerdasan buatan digunakan untuk:

- a. Pembelajaran adaptif (adaptive learning): sistem menyesuaikan konten sesuai kemampuan siswa³⁶.
- b. Penilaian otomatis: AI dapat memeriksa jawaban siswa dengan akurasi tinggi³⁷.
- c. Asisten pembelajaran: seperti chatbot edukatif yang menjawab pertanyaan siswa kapan saja³⁸.
- d. Pemantauan kemajuan belajar: guru bisa melihat kekuatan dan kelemahan siswa berdasarkan data yang dikumpulkan AI³⁹.
- e. AI memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efisien, fleksibel, dan terarah, namun tetap memerlukan bimbingan guru agar nilai-nilai kemanusiaan dan etika tidak terabaikan⁴⁰.

5. Kelebihan dan Kekurangan AI dalam Pembelajaran

- a. Kelebihan :

³⁵ Max Tegmark, *Life 3.0: Being Human in the Age of Artificial Intelligence* (Knopf Doubleday Publishing Group, 2018).

³⁶ Charles Fadel Wayne Holmes, Maya Bialik, *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning* (Center for Curriculum Redesign, 2019).

³⁷ Beverly Park Woolf, *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning* (Morgan Kaufmann, 2010).

³⁸ Rose Luckin, *Machine Learning and Human Intelligence in Educations* (London: UCL Institute of Education Press, 2018).

³⁹ UNESCO, *Artificial Intelligence and Educations* (Paris: UNESCO, 2021).

⁴⁰ Selwyn, Neil. *Should Robots Replace Teachers?: AI and the Future of Education*. Cambridge: John Wiley & Sons, 2019.

1. Meningkatkan efisiensi dan kecepatan pembelajaran⁴¹.
2. Dapat memberikan pengalaman belajar personalisasi⁴².
3. Tidak terbatas ruang dan waktu⁴³.
4. Mampu memproses dan menganalisis data besar (big data)⁴⁴.

b. Kekurangan :

1. Mengurangi interaksi sosial antarpeserta didik⁴⁵.
2. Ketergantungan terhadap teknologi⁴⁶.
3. Potensi bias algoritma jika data pelatihan tidak seimbang⁴⁷.
4. Menuntut infrastruktur digital yang baik⁴⁸.

B. ChatGPT

1. Pengertian ChatGpt

ChatGPT merupakan sebuah teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT termasuk dalam kategori chatbot

⁴¹ Andreas Kaplan and Michael Haenlein, "Siri , Siri , in My Hand : Who ' s the Fairest in the Land ? On the Interpretations , Illustrations , and Implications of Arti Fi Cial Intelligence," *Business Horizons* 62, no. 1 (2019): 15–25, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>.

⁴² Rosemary Luckin, *Enhancing Learning and Teaching with Technology: What the Research Says* (UCL Institute of Education Press, 2018).

⁴³ Tony Bates A.W. (Tony) Bates, *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning* (BCcampus, 2019).

⁴⁴ Kenneth Cukier Viktor Mayer-Schönberger, *Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think* (Houghton Mifflin Harcourt, 2013).

⁴⁵ Neil Selwyn, *Education and Technology: Key Issues and Debates* (Bloomsbury Publishing, 2016).

⁴⁶ Larry Cuban, *Oversold and Underused: Computers in the Classroom* (Harvard University Press, 2001).

⁴⁷ Cathy O'Neil, *Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy* (Crown, 2016).

⁴⁸ UNESCO, *Digital Transformation in Educations* (Paris: UNESCO, 2020).

cerdas yang menggunakan model bahasa (language model) untuk memahami dan menghasilkan teks secara otomatis menyerupai percakapan manusia.⁴⁹

ChatGPT dirancang untuk membantu pengguna dalam berbagai kebutuhan, seperti menjawab pertanyaan, menjelaskan materi, membuat tulisan, hingga membantu proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu memberikan penjelasan secara cepat dan mudah dipahami.⁵⁰

2. Sejarah dan Perkembangan ChatGpt

ChatGPT pertama kali diperkenalkan oleh OpenAI pada November 2022. Pengembangan ChatGPT didasarkan pada model Generative Pre-trained Transformer (GPT), yaitu teknologi yang dilatih menggunakan data dalam jumlah besar untuk memahami pola bahasa manusia.⁵¹

Sebelum ChatGPT, OpenAI telah mengembangkan beberapa versi model GPT, yaitu:

- a. GPT-1 (2018)
- b. GPT-2 (2019)
- c. GPT-3 (2020)

⁴⁹ James C L Chow and Valerie Wong, "Generative Pre-Trained Transformer-Empowered Healthcare Conversations : Current Trends , Challenges , and Future Directions in Large Language Model-Enabled Medical Chatbots," 2024, 837–52.

⁵⁰ Carlos Alexandre, Felipe Negrelle Ramos, and Rafael Veiga De Moraes, "ChatGPT : Challenges and Benefits in Software Programming for Higher Education," 2024, 1–23.

⁵¹ Rapid Response and Information Report, "Generative AI : Language Models and Multimodal Foundation Models Rapid Response Information Report : Generative AI - Language Models (LLMs) and Multimodal Foundation Models (MFMs)," no. March (2023).

- d. GPT-3,5 (2022)`n dasar ChatGpt awal
- e. GPT-4 (2023)`n lebih canggih dan akurat

Seiring perkembangannya, ChatGPT terus mengalami peningkatan kemampuan, baik dalam memahami konteks, memberikan jawaban yang relevan, maupun dalam mendukung berbagai bidang, termasuk pendidikan.

3. Cara Kerja ChatGpt

ChatGPT bekerja menggunakan teknologi Natural Language Processing (NLP), yaitu kemampuan komputer untuk memahami dan memproses bahasa manusia. Sistem ini dilatih dengan data teks dalam jumlah besar sehingga mampu:

- a. Memahami pertanyaan pengguna
- b. Menganalisis konteks percakapan
- c. Memberikan jawaban yang sesuai
- d. Menyusun kalimat secara sistematis dan logis

Dengan kemampuan tersebut, ChatGPT dapat berfungsi sebagai asisten belajar digital yang responsif.

4. Fungsi dan Manfaat ChatGpt dalam Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, ChatGPT memiliki berbagai fungsi dan manfaat, antara lain:

- a. Membantu siswa memahami materi pelajaran
- b. Menyediakan penjelasan tambahan di luar buku teks
- c. Membantu dalam mengerjakan tugas atau latihan soal

- d. Memberikan umpan balik secara langsung
- e. Meningkatkan minat belajar melalui interaksi digital

Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ChatGPT dapat digunakan untuk menjelaskan materi akidah akhlak, maupun ibadah secara lebih mudah dipahami.

5. Kelebihan ChatGpt

Beberapa kelebihan ChatGpt antara lain :

- a. Respon cepat dan real-time
- b. Mudah diakses melalui perangkat digital
- c. Dapat digunakan kapan saja dan di mana saja
- d. Menyediakan informasi yang beragam
- e. Membantu proses belajar mandiri

6. Kekurangan ChatGpt

Meskipun memiliki banyak kelebihan, ChatGPT juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Jawaban tidak selalu 100% akurat
- b. Siswa dapat menjadi terlalu bergantung pada AI
- c. Mengurangi kemampuan berpikir kritis jika digunakan berlebihan
- d. Membutuhkan akses internet
- e. Tidak semua konteks dipahami secara sempurna

7. Dampak Penggunaan ChatGpt dalam Pembelajaran

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif maupun negatif:

a. Dampak Positif:

1. Meningkatkan pemahaman materi
2. Mempermudah akses informasi
3. Mendukung pembelajaran mandiri

b. Dampak Negatif:

1. Ketergantungan siswa terhadap teknologi
2. Menurunnya kemampuan analisis jika tidak dikontrol
3. Potensi penyalahgunaan dalam mengerjakan tugas

8. Peran Guru dalam Penggunaan ChatGpt

Dalam pemanfaatan ChatGPT, guru memiliki peran penting, yaitu:

- a. Mengarahkan penggunaan AI secara bijak
- b. Mengawasi aktivitas belajar siswa
- c. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran
- d. Menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab
- e. Relevansi ChatGpt dengan Penelitian

9. Relevansi ChatGpt dengan Penelitian

Pada kajian ini, ChatGPT diterapkan sebagai salah satu bentuk implementasi teknologi kecerdasan buatan yang berperan sebagai media pembelajaran. Penggunaan ChatGPT diharapkan dapat memberikan pengaruh

terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan hasil kajian, teknologi kecerdasan buatan menunjukkan potensi yang besar dan bernilai positif dalam rangka mengoptimalkan diperoleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Winkel, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha belajar yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai sebagai hasil evaluasi terhadap proses belajar yang telah dilakukan⁵².

Selanjutnya, menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) yang diperoleh melalui proses pembelajaran⁵³.

⁵² W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1989).

⁵³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

Sementara itu, menurut Arikunto, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan⁵⁴. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dipahami sebagai indikator keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui tingkat penguasaan materi, perkembangan sikap, dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan belajar berlangsung sebagai dampak dari kegiatan belajar.

Menurut peneliti, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai indikator keberhasilan belajar sebagai perubahan perilaku secara menyeluruh. Prestasi belajar tidak hanya ditunjukkan melalui nilai atau skor akademik, tetapi juga melalui kemampuan memahami materi, sikap positif terhadap pembelajaran, serta keterampilan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021).

2. Dimensi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki beberapa dimensi yang mencerminkan keberhasilan belajar peserta didik secara menyeluruh. Dimensi ini umumnya mengacu pada taksonomi hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Dimensi Kognitif (Pengetahuan)

Dimensi kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami, mengingat, menganalisis, dan mengevaluasi materi pelajaran. Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir yang berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan. Menurut Bloom, ranah kognitif meliputi enam tingkat kemampuan, yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation)⁵⁵.

Dalam konteks prestasi belajar, dimensi kognitif biasanya diukur melalui tes tertulis, ujian, kuis, dan tugas akademik yang menunjukkan sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran.

b. Dimensi Afektif (Sikap)

Dimensi afektif berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, nilai, dan respon emosional peserta didik terhadap proses pembelajaran. Ranah ini menunjukkan bagaimana peserta didik menerima, merespon, menghargai,

⁵⁵ Benjamin Samuel Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (New York: Longman, 1956).

dan menginternalisasi nilai-nilai dalam pembelajaran. Menurut Krathwohl, ranah afektif mencakup lima tingkatan, yaitu receiving (penerimaan), responding (partisipasi), valuing (penilaian), organization (pengorganisasian nilai), dan characterization (pembentukan karakter)⁵⁶. Dalam prestasi belajar, dimensi afektif dapat dilihat dari keaktifan belajar, kedisiplinan, minat terhadap pelajaran, serta sikap positif terhadap guru dan materi pembelajaran.

c. Dimensi Psikomotorik (Keterampilan)

Dimensi psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan praktik peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Dimensi ini menekankan pada kemampuan melakukan suatu tindakan atau keterampilan secara nyata. Menurut Simpson, ranah psikomotor meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, adaptasi, dan kreativitas⁵⁷. Dalam prestasi belajar, dimensi psikomotorik dapat diukur melalui praktik, demonstrasi, keterampilan kerja, serta kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan nyata.

⁵⁶ Bertram B. Masia Benjamin Samuel Bloom, David Reading Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Affective Domain. Handbook II, Volume 1* (Longman Group, 1964).

⁵⁷ Elizabeth J. Simpson, *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain* (Illinois: Gryphon House, 1972).

3. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan perubahan kemampuan setelah proses pembelajaran. Berikut adalah Referensi Akademik yang Membahas Indikator Prestasi Belajar menurut Para Ahli:

a. Indikator Prestasi Belajar Menurut Nana Sudjana

Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah ini menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran⁵⁸.

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah Kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menguasai materi pelajaran. Indikatornya meliputi:

- a) Pemahaman materi pelajaran
- b) Kemampuan menjawab soal
- c) Penguasaan konsep pembelajaran
- d) Nilai hasil tes dan ujian

Ranah kognitif menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran⁵⁹.

⁵⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2010.

⁵⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo,

2) Ranah Afektif (Sikap)

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan motivasi peserta didik dalam belajar. Indikatornya meliputi:

- a) Minat belajar
- b) Keaktifan dalam pembelajaran
- c) Disiplin Belajar
- d) Tanggung jawab terhadap tugas

Aspek afektif penting karena sikap positif terhadap pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa⁶⁰.

3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Ranah Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Indikatornya meliputi:

- a) Keterampilan praktik
- b) Ketepatan dalam melakukan tugas
- c) Kemampuan menerapkan materi pelajaran

Ranah psikomotorik menunjukkan kemampuan nyata siswa dalam mengaplikasikan hasil belajar dalam kegiatan praktik⁶¹.

b. Indikator Prestasi Belajar Menurut Suharsimi Arikunto

2014).

⁶⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁶¹ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 2015.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan materi peserta didik. Indikator prestasi belajar yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah penguasaan materi, efisiensi belajar, dan daya serap⁶².

1) Penguasaan Materi (Skor Tes)

Penguasaan materi adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan guru. Indikatornya meliputi:

- a) Nilai ulangan dan ujian
- b) Ketepatan menjawab soal
- c) Tingkat pemahaman konsep

Penguasaan materi merupakan indikator utama untuk melihat keberhasilan belajar siswa secara akademik⁶³.

2) Efisiensi Belajar

Efisiensi belajar berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar secara efektif dan optimal dengan penggunaan waktu dan usaha yang tepat. Indikatornya meliputi:

- a) Kecepatan memahami pelajaran
- b) Ketepatan waktu mengerjakan tugas
- c) Kemandirian dalam belajar

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Efisiensi belajar menunjukkan kualitas proses belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal⁶⁴.

3) Daya Serap (Ketuntasan Belajar)

Daya serap adalah kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Indikatornya meliputi:

- a) Ketuntasan belajar individu
- b) Ketuntasan belajar klasikal
- c) Kemampuan mengikuti pembelajaran dengan baik

Daya serap mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran⁶⁵.

c. Indikator Prestasi Belajar Menurut Benjamin S. Bloom

Benjamin S. Bloom Menyatakan bahwa Prestasi belajar terdiri atas tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang menjadi dasar pengukuran hasil belajar dalam pendidikan⁶⁶.

1) Domain Kognitif

Domain Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa dalam proses berpikir. Indikatornya meliputi:

- a) Mengingat (knowledge)
- b) Memahami (comprehension)

⁶⁴ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 2015.

⁶⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2017.

⁶⁶ Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*.

- c) Menerapkan (application)
- d) Menganalisis (analysis)
- e) Mengevaluasi (evaluation)

Domain kognitif menunjukkan tingkat kemampuan berpikir siswa setelah mengikuti pembelajaran⁶⁷.

2) Domain Afektif

Domain afektif berkaitan dengan sikap dan nilai siswa terhadap pembelajaran. Indikatornya meliputi:

- a) Perhatian terhadap pelajaran
- b) Partisipasi dalam pembelajaran
- c) Sikap positif terhadap pembelajaran

Domain afektif menekankan perubahan sikap dan nilai sebagai hasil dari proses belajar⁶⁸.

3) Domain Psikomotorik

Domain psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan praktik siswa. Indikatornya meliputi:

- a) Keterampilan praktik
- b) Demonstrasi kemampuan

⁶⁷ Benjamin Samuel Bloom, David Reading Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Affective Domain. Handbook II, Volume 1.*

⁶⁸ Benjamin Samuel Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: Affective Domain*, by D. R. Krathwohl, B. S. Bloom [and] B. B. Masia Volume 2 *Dari Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (D. McKay, 1964).

c) Ketepatan dalam melakukan tugas praktik

Domain psikomotorik menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan ke dalam tindakan nyata⁶⁹.

4. Prestasi Belajar Dalam Konteks pendidikan agama islam

Dalam perspektif Islam, belajar merupakan bagian dari ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Al-Qur'an menegaskan pentingnya ilmu sebagai dasar peningkatan derajat manusia, sebagaimana dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu⁷⁰. Dengan demikian, prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI tidak hanya bertujuan memperoleh nilai tinggi, tetapi juga meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar PAI dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu, penguasaan materi PAI (nilai tes), efisiensi waktu belajar, dan daya serap atau ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal. Indikator tersebut relevan dengan konsep hasil belajar menurut teori evaluasi pendidikan yang menekankan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses pembelajaran yang dapat diukur melalui penilaian hasil belajar siswa⁷¹. Dengan adanya penggunaan teknologi AI, diharapkan siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong mampu lebih

⁶⁹ Simpson, *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain*.

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya QS. Al-Mujadilah: 11* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019).

⁷¹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

mudah dipahami materi PAI, meningkatkan motivasi akademik peserta didik, serta mencapai ketuntasan hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, prestasi belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai, memahami, dan mengamalkan materi PAI yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai akademik, ketuntasan belajar, efisiensi proses belajar, serta perubahan sikap religius setelah penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran. Konsep ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang mencerminkan terbentuknya pribadi muslim yang berilmu dan berakhlak⁷².

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor Internal (Dari Dalam Diri Siswa)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

1) Kondisi Fisik (Jasmani)

Kesehatan tubuh memberikan pengaruh yang substansial terhadap perkembangan kapasitas akademik. Peserta didik yang sehat akan lebih mudah berkonsentrasi dibandingkan siswa yang sedang sakit atau kelelahan.

⁷² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bumi Aksara: Bumi Aksara, 2016).

2) Intelegensi (Kecerdasan)

Tingkat kecerdasan memengaruhi kecepatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Namun, kecerdasan bukan satu-satunya penentu keberhasilan belajar.

3) Minat yang tinggi dalam konteks pembelajaran tertentu akan membekali peserta didik agar lebih antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

5) Sikap

Sikap positif terhadap guru, pelajaran, dan proses pembelajaran akan mendukung keberhasilan belajar.

6) Bakat

Bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki siswa. Jika pembelajaran sesuai dengan bakatnya, hasil belajar cenderung lebih optimal.

a. Faktor Eksternal (Dari Luar Diri Siswa)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa.

1) Lingkungan Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Suasana rumah

- c) Dukungan dan perhatian orang tua
- d) Kondisi ekonomi keluarga

Keluarga yang memberikan dukungan dan perhatian terhadap pendidikan anak akan membantu meningkatkan hasil belajar.

2) Lingkungan Sekolah

- a) Metode dan strategi pembelajaran guru
- b) Hubungan guru dan siswa
- c) Sarana dan prasarana sekolah
- d) Penggunaan media dan teknologi pembelajaran (termasuk AI)
- e) Iklim belajar di kelas

Sekolah dengan lingkungan belajar yang kondusif dan pembelajaran yang menarik akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3) Lingkungan Masyarakat

- a) Pergaulan teman sebaya
- b) Kegiatan di lingkungan tempat tinggal
- c) Pengaruh media sosial dan teknologi

Lingkungan masyarakat yang positif dapat mendukung pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

b. Faktor Pendekatan Belajar

Selain faktor internal dan eksternal, cara siswa belajar juga memengaruhi hasil belajar, seperti:

- 1) Strategi belajar yang digunakan
- 2) Kebiasaan mengulang pelajaran
- 3) Kemampuan mengatur waktu belajar

6. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar merupakan tujuan utama dalam proses pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan berbagai upaya yang melibatkan siswa, guru, sekolah, serta dukungan lingkungan sekitar. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan pendorong utama keberhasilan belajar. Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan:

- 1) Memberikan penghargaan atau apresiasi atas usaha dan prestasi siswa
- 2) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan

b. Menggunakan Metode dan Model Pembelajaran yang Variatif

Pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan. Sehubungan dengan itu, pendidik perlu mengadopsi berbagai metode pengajaran, antara lain:

- 1) Diskusi kelompok

- 2) Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)
- 3) Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)
- 4) Pembelajaran berbasis teknologi

c. Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menarik memiliki potensi untuk meningkatkan fokus perhatian serta memperkuat pemahaman siswa.

Berdasarkan era digital, pemanfaatan teknologi seperti:

- 1) Video pembelajaran
- 2) Aplikasi edukatif
- 3) Platform e-learning
- 4) Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

dapat membantu siswa belajar secara mandiri, mendapatkan umpan balik cepat, dan memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

d. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang nyaman dan tertib akan membantu siswa lebih fokus. Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Menjaga kebersihan dan kerapian kelas
- 2) Mengatur tempat duduk yang mendukung interaksi belajar
- 3) Membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa

e. Memberikan Umpan Balik (Feedback) Secara Berkala

Umpan balik membantu siswa mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam belajar. Guru dapat:

- 1) Memberikan komentar atas hasil tugas siswa
- 2) Mengadakan evaluasi rutin
- 3) Memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan

f. Menumbuhkan Kemandirian Belajar

Siswa perlu dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, misalnya dengan:

- 1) Membuat jadwal belajar
- 2) Mengulang materi di rumah
- 3) Mencari sumber belajar tambahan secara mandiri

Kemandirian belajar akan membantu siswa memahami materi lebih mendalam.

g. Kerja Sama antara Sekolah dan Orang Tua

Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan:

- 1) Memantau perkembangan belajar anak
- 2) Memberikan dukungan moral dan fasilitas belajar
- 3) Berkomunikasi dengan guru mengenai kesulitan belajar anak

D. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memiliki dimensi spiritual, moral, dan intelektual yang sangat penting dalam membentuk manusia seutuhnya. Secara sederhana, PAI dapat diartikan

sebagai upaya sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik agar mereka memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari⁷³.

Secara terminologis, pendidikan berasal dari kata Latin *educare* yang berarti "mengeluarkan potensi". Sementara itu, dalam bahasa Arab, istilah pendidikan memiliki padanan kata seperti “tarbiyah”, “ta’lim”, dan “ta’dib”, yang masing-masing memiliki makna dan penekanan yang berbeda.

- a. Tarbiyah mengandung arti menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara bertahap.
- b. Ta’lim lebih berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan.
- c. Ta’dib mengacu pada pembentukan adab atau akhlak⁷⁴.

Menurut Abuddin Nata, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mengarahkan, membimbing, dan membina peserta didik agar menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal⁷⁵.

⁷³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

⁷⁴ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ABIM, 2002).

⁷⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2011).

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, PAI adalah proses pembinaan kepribadian anak secara menyeluruh agar mereka menjadi manusia yang sesuai dengan ajaran Islam dalam aspek aqidah, ibadah, muamalah, dan akhlak⁷⁶.

Dengan demikian, PAI bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan agama, melainkan juga proses pembinaan iman, akhlak, dan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya tahu tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu menjalankannya dengan kesadaran dan tanggung jawab pribadi⁷⁷.

Menurut peneliti, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan karena tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. PAI memiliki peran besar dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta membimbing siswa agar mampu membedakan antara yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya PAI, pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral⁷⁸.

Peneliti memandang bahwa Pendidikan Agama Islam bukan sekadar mata pelajaran yang berisi teori keagamaan, melainkan proses pembinaan yang menyentuh aspek hati dan perilaku siswa. Melalui PAI, peserta didik diajak untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh, mulai dari aqidah, ibadah,

⁷⁶ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*.

⁷⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).

⁷⁸ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*.

hingga akhlak dalam pergaulan sosial. Hal ini sangat penting, terutama di era modern saat ini, di mana perkembangan teknologi dan pergaulan bebas dapat memengaruhi perilaku generasi muda⁷⁹.

Dalam pandangan peneliti, istilah pendidikan dalam Islam seperti tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib menunjukkan bahwa PAI memiliki cakupan yang sangat luas. Tidak hanya menekankan pada penyampaian ilmu (ta'lim), tetapi juga pada proses pembinaan potensi (tarbiyah) dan pembentukan adab atau akhlak (ta'dib). Artinya, PAI bertujuan membentuk manusia yang berilmu sekaligus beradab⁸⁰.

Peneliti juga melihat bahwa tantangan pembelajaran PAI saat ini semakin besar. Banyak siswa yang menganggap pelajaran agama kurang menarik karena metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Padahal, nilai-nilai dalam PAI sangat relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, menurut saya, pembelajaran PAI perlu dikembangkan dengan pendekatan yang menerapkan pendekatan lebih inovatif, kontekstual, serta menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman agar tujuan pembentukan karakter Islami dapat terealisasi secara maksimal⁸¹.

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas

⁷⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁸⁰ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ABIM, 1980).

⁸¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.

secara akademik, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia. Inilah yang menjadikan PAI sebagai fondasi penting dalam menciptakan manusia yang seimbang antara ilmu pengetahuan, iman, dan amal⁸².

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam menjadi pembentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhannahu wa Ta'ala serta memiliki akhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, Kondisi tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

*"Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."*⁸³

Secara khusus, tujuan Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- c. Membentuk akhlak yang luhur dan berbudi pekerti yang baik.
- d. Mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara utuh (kaffah).

⁸² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

⁸³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal

- e. Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang religius, toleran, dan berkepribadian Islami.⁸⁴

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang diajarkan secara sistematis. Dalam kurikulum pendidikan formal (seperti madrasah atau sekolah umum), ruang lingkup PAI biasanya terdiri dari empat elemen utama:

a. Al-Qur'an dan Hadis

Memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta Hadis sebagai sumber ajaran Islam.

b. Aqidah Akhlak

Menanamkan keyakinan terhadap rukun iman dan membentuk akhlak karimah.

c. Fikih

Mengetahui dan melaksanakan hukum-hukum Islam dalam ibadah dan muamalah.

d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Memahami perjalanan dan kontribusi umat Islam dari masa ke masa.

Empat aspek ini saling berkaitan dan saling memperkuat dalam membentuk

⁸⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 102–104

kepribadian muslim yang utuh, baik dalam tataran individu maupun sosial⁸⁵.

4. PAI dalam Perspektif Holistik dan Kontekstual

Pendidikan Agama Islam tidak boleh hanya dipahami sebagai mata pelajaran formal, tetapi harus menjadi pendidikan nilai dan pembentukan karakter yang kontekstual. Artinya, ajaran Islam yang diajarkan harus dikaitkan dengan realitas kehidupan modern agar siswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan dinamika zaman.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21 dan revolusi industri 4.0, PAI harus mampu:

- a. Menjawab tantangan disrupsi teknologi dan digitalisasi, termasuk kecerdasan buatan (AI).
- b. Mengarahkan siswa untuk berperilaku etis dan bertanggung jawab di dunia maya (digital ethics).
- c. Menumbuhkan toleransi antarumat beragama dan semangat kebinekaan.
- d. Menghindarkan siswa dari sikap ekstrem, intoleran, atau radikal.⁸⁶

5. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam

Guru PAI memiliki posisi yang sangat strategis, bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi peserta didik. Guru dituntut untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai islam di

⁸⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*.

⁸⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 91.

dalam quotidian, serta menggunakan metode dan pendekatan yang inovatif, seperti:

- a. Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning)
- b. Integrasi teknologi (seperti video interaktif, platform digital, AI)
- c. Pendekatan humanistik dan reflektif

Keberhasilan PAI sangat ditentukan oleh keteladanan guru, strategi pembelajaran yang tepat, serta lingkungan belajar yang kondusif secara spiritual dan sosial.

6. Pentingnya PAI dalam Membentuk Karakter Bangsa

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa karena pendidikan ini tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembinaan moral, etika, dan kepribadian peserta didik. Karakter bangsa yang kuat lahir dari individu-individu yang memiliki nilai spiritual, akhlak mulia, serta kesadaran untuk berperilaku sesuai norma agama dan sosial.

Dalam konteks Indonesia yang plural dan multikultural, PAI memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, perdamaian, dan cinta tanah air. PAI harus mengajarkan Islam yang rahmatan lil ‘alamin, bukan yang eksklusif atau sempit. Maka dari itu, pendidikan agama

harus dirancang tidak hanya untuk membentuk pribadi yang saleh secara individu, tetapi juga saleh secara sosial⁸⁷.

PAI berfungsi sebagai pondasi dalam menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari ajaran Islam yang jika apabila diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Ketika nilai-nilai ini tertanam dalam diri peserta didik sejak dini, maka secara tidak langsung hal tersebut turut membangun karakter bangsa yang bermartabat.

Selain itu, PAI juga berperan dalam membentuk kesadaran spiritual peserta didik. Kesadaran ini menjadikan seseorang memiliki kontrol diri yang kuat, karena merasa selalu diawasi oleh Allah SWT dalam setiap perbuatan. Sikap ini mendorong lahirnya perilaku yang jujur, amanah, dan menjauhi perbuatan tercela seperti korupsi, kekerasan, dan penyimpangan moral lainnya. Dengan demikian, PAI berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang berintegritas.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, PAI juga menanamkan nilai toleransi, persaudaraan, dan sikap saling menghormati. Ajaran Islam mengajarkan pentingnya hidup berdampingan secara damai dengan sesama manusia, meskipun berbeda suku, budaya, maupun keyakinan. Nilai-nilai ini

⁸⁷ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*.

sangat penting bagi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman tinggi. Oleh karena itu, PAI berperan dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembentukan sikap moderat dan menghargai perbedaan.

Lebih jauh lagi, PAI membantu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Bangsa yang besar tidak hanya ditentukan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas moral warganya. Jika peserta didik memiliki kecerdasan tanpa dibarengi akhlak yang baik, maka kemajuan tersebut justru dapat membawa dampak negatif. Di sinilah pentingnya PAI sebagai penyeimbang antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral⁸⁸.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membangun karakter bangsa yang religius, bermoral, toleran, dan bertanggung jawab. Melalui PAI, diharapkan lahir generasi yang mampu membawa bangsa menuju kemajuan tanpa meninggalkan nilai-nilai etika dan spiritual yang menjadi jati diri bangsa Indonesia.

E. Kerangka Pemikiran

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang bertujuan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui implementasi proses kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan efektif. yang terencana dan sistematis.

⁸⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012).

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah adalah prestasi belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang berhasil dikuasai oleh peserta didiknya setelah mengikuti proses pembelajaran⁸⁹.

Dalam era perkembangan teknologi digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar.

Teknologi AI mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih interaktif, memberikan penjelasan tambahan, serta memudahkan akses terhadap informasi pembelajaran PAI secara cepat dan fleksibel⁹⁰.

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar siswa, karena AI dapat mendukung pembelajaran mandiri, memperkaya sumber belajar, dan di bawah koordinasi Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup mengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya kemudahan akses informasi dan bimbingan belajar berbasis teknologi, siswa dapat belajar lebih efisien dan terarah sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar mereka⁹¹.

⁸⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁹¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah penggunaan media dan teknologi pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan perhatian, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI⁹².

Dalam penelitian ini, penggunaan teknologi AI diposisikan sebagai variabel bebas (X), sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikat (Y). Secara teoritis, semakin baik dan efektif penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila penggunaan teknologi AI rendah, maka prestasi belajar siswa juga cenderung kurang optimal.

Berdasarkan landasan teoritis tersebut, dapat dipahami bahwa teknologi AI memiliki potensi sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penerapan teknologi kecerdasan buatan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Penggunaan Teknologi AI (X) → Prestasi Belajar PAI (Y)

Keterangan:

X: Penggunaan Teknologi AI dalam pembelajaran PAI

Y: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa

Dengan demikian, kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran diduga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat dikategorikan sebagai proposisi sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah kajian, yang kebenarannya memerlukan verifikasi melalui proses pengumpulan dan analisis data secara empiris di lapangan. Penyusunan hipotesis dilandaskan pada kerangka teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga memiliki dasar ilmiah yang jelas dalam penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara statistik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, hipotesis dalam kajian ini dirumuskan dengan tujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong⁹³.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi AI dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses, maka diduga bahwa pemanfaatan teknologi AI memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) agar dapat diuji secara statistik dan objektif⁹⁴.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

2. Hipotesis Nol (H_o)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini akan diuji melalui analisis statistik untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi AI benar-benar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa secara empiris dan ilmiah.

⁹⁴ Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁹⁵. Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan melihat hubungan kausal antar dua variabel, seperti pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, menurut CreswAell, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut dapat diukur menggunakan instrumen sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Pendekatan ini menekankan pada objektivitas, pengukuran yang terstandar, serta generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi AI sebagai variabel bebas (independent variable) mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan sebagai variabel terikat (dependent variable). Hubungan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

kausal antara kedua variabel tersebut akan diuji secara statistik sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (*ex post facto*) yang bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi teknologi kecerdasan buatan terhadap pencapaian hasil akademik peserta didiknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis secara objektif dan terukur⁹⁶.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap hasil belajar PAI siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik agar hasil penelitian bersifat objektif, terukur, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan ilmiah.

Menurut peneliti, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang paling tepat digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel secara terukur dan objektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁹⁶ Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Melalui penelitian kuantitatif, suatu dugaan atau hipotesis tidak hanya bersifat asumsi, tetapi benar-benar diuji berdasarkan fakta di lapangan. Peneliti memandang bahwa penelitian kuantitatif sangat sesuai digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Dalam penelitian ini, penggunaan teknologi AI berperan sebagai variabel yang mempengaruhi, sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, diperlukan data yang dapat diukur secara nyata, misalnya melalui nilai tes, angket, atau instrumen penilaian lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang tepat dalam mengkaji pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap hasil belajar PAI siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara ilmiah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang beralamatkan di Jalan Ahmad Marzuki No. 105, Kecamatan Curup, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, yang ditetapkan untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya, dijadikan sumber data dalam penelitian ini.⁹⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi tersebut dipilih karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
X TSM 1	36
X TSM 2	36
X TITL 1	30
X TITL 2	29
X TITL 3	28
X LAS	25
X TKJ 1	33
X TKJ 2	32
X TKR 1	30
X TKR 2	29
X TEI	31
X DPIB	34
X TKJ 1	33
X TKJ 2	32

3. Sampel Penelitian

Sampel mengacu pada sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok. Sampel mencakup sejumlah individu yang diambil dari populasi dan berfungsi sebagai dasar untuk membuat generalisasi. Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling. Pengertian Purposive sampling menurut Sugiono merupakan teknik pemilihan subjek penelitian yang berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan. Dalam pengambilan subjek tentu adanya pertimbangan dalam penelitian ini. Pertimbangan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis sesuai dengan perusahaan Manufaktur. Sehingga menghasilkan sampel.

Sampel penelitian ini meliputi seluruh Peserta Didik kelas X Teknik Sepeda Motor. Teknik penentuan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, yakni prosedur penetapan sampel dengan menjadikan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
X TSM 2	32
JUMLAH	32

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa secara objektif dan terukur. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi skor angket penggunaan teknologi AI dan nilai prestasi belajar PAI siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong⁹⁸.

Selain itu, data yang digunakan juga memiliki karakteristik deskriptif kuantitatif, dimana data yang berhasil dikumpulkan melalui proses pengukuran menggunakan instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menggambarkan kondisi penggunaan teknologi AI dan tingkat prestasi belajar siswa secara sistematis dan faktual⁹⁹.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dalam suatu penelitian¹⁰⁰. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data primer

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

¹⁰⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti angket dan tes¹⁰¹. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari:

- 1) Siswa kelas X Teknik Sepeda Motor sebagai responden angket penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI).
- 2) Hasil tes atau nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian, penggunaan data primer dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat mendukung analisis mengenai pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar PAI siswa secara ilmiah dan objektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI. Angket diberikan secara langsung kepada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor sebagai responden penelitian. Melalui angket, peneliti dapat memperoleh data secara sistematis mengenai

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

persepsi dan pengalaman siswa dalam menggunakan teknologi AI sebagai media pembelajaran.¹⁰²

Teknik ini bertujuan untuk menggali persepsi siswa mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi AI Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Penelitian ini, variabel X diukur dengan menerapkan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang dirancang secara spesifik untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau suatu kelompok terhadap gejala atau fenomena sosial tertentu. Pada kajian ini menetapkan fenomena tersebut sebagai variabel dalam penelitian.

Penggunaan skala likert, partisipan diminta memilih satu di antara lima opsi jawaban yang disesuaikan dengan tingkat pengalaman masing-masing. Berikut adalah lima opsi jawaban tersebut:

Tabel 3. 3 Alternative Jawaban Angket dan Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

2. Tes

Tes merupakan instrumen yang dapat mengukur atau mengetahui sesuatu dalam konteks tertentu, dengan mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. Tes dilaksanakan guna memperoleh data yang berkaitan dengan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Butir-butir soal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pretest dan posttest.

Pretest dan posttest merupakan dua bentuk instrumen penerapan yang diterapkan dalam penelitian dan proses pembelajaran berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman maupun keterampilan. peserta didik sebelum dan sesudah adanya intervensi pembelajaran. Pretest berfungsi untuk mengidentifikasi kemampuan atau pengetahuan awal peserta didik, yang umumnya diselenggarakan dalam hal tertentu.

Posttest dapat mengukur dan mengevaluasi efektivitas prestasi belajar, yang umumnya dilaksanakan sesudah pembelajaran dilakukan. Soal pretest dan posttest penelitian ini menggunakan instrumen butir soal dan jawaban, yaitu a,b,c dan d. Untuk memudahkan perhitungan statistik, jawaban benar diberikan skor 1, dan jawaban salah diberikan skor 0.

Pretest dan posttest dilakukan untuk memperoleh perhitungan yang akan di evaluasi agar dapat diterapkan. Soal tes hasil pembelajaran peserta didik pada studi kasus mata PAI di dalam sub tema Akidah Akhlak materi "Akhlak tercela Ghadab".

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).. Tes diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan hasil belajar yang dicapai siswa secara objektif dan terukur¹⁰³.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara ilmiah dan terukur.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi diterapkan melalui prosedur tertentu untuk guna memperoleh data mengenai aspek-aspek tertentu, khususnya berupa peninggalan tertulis, arsip, maupun dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek kajian penelitian tertentu. Pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Lembar dokumen yang digunakan dalam kajian ini berfungsi sebagai dokumen utama hasil penelitian pret-test dan post-test, perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan

¹⁰³ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.

Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar. Dan dokumen serta dokumen dokumen pendukung lainnya memperkuat bukti penelitian, seperti data yang berkenaan dengan hasil penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen pendukung untuk proses pengumpulan data, yang meliputi butir soal, jawaban, dan serta pedoman penilaian. Instrumen soal pre-test dan post-test yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong itu sendiri tepatnya di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) terdiri dari 33 siswa. Uji coba instrumen bertujuan menguji validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Soal pre-test dan post-test di uji coba untuk menentukan kelayakan soal tersebut dalam penelitian. Berikut ini adalah step by step untuk penujian instrumen:

1. Uji Instrumen Angket

a. Validitas isi

Validitas isi (*Content Validity*) merupakan tingkat ukur dengan struktur dan pembahasan pembelajaran yang dijadikan objek pengukuran. Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terkandung di dalamnya mampu mengungkapkan informasi yang memang ingin diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* atau AI

terkhususnya pada aplikasi ChatGpt. Instrumen angket yang akan dinilai dilakukan oleh validator. Validator memiliki tugas menyatakan validasi dalam penelitian yang dikembangkan peneliti dilakukan melalui pernyataan validasi. Validator dalam hal ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Validator Instrumen Angket

No	Nama	Ket
1.	Dr. Guntur Gunawan, M.I.Kom	Validator

Ditinjau dari aspek teknis, penilaian pernyataan didukung oleh pernyataan kisi-kisi penelitian. pernyataan Kisi-kisi tersebut mencakup variabel yang menjadi objek kajian beserta indikator yang berfungsi sebagai parameter pengukuran. Melalui pernyataan instrumen tersebut, agar dapat dilakukan secara baik dan tersusun. Di dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan rumus yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{\sqrt{n(c-1)}}$$

Keterangan:

V = Indeks Kesepakatan ahli mengenai validitas butir

s = $r - l_0$

r = skor kategori pilihan ahli

l_0 = Skor terendah dalam kategori penskoran

n = 1

c = Banyaknya butir

Untuk menginterpretasikan hal tersebut, didapatkan dalam pengklasifikasian

yaitu:

0,80 – 1,00 = Sangat Valid

0,60 – 0,79 = Valid

0,40 – 0,59 = Cukup Valid

< 0,40 = Tidak Valid

Pengklasifikasian validitas instrumen dilakukan berdasarkan nilai Aiken's V. Instrumen dikatakan sangat valid apabila memperoleh nilai antara 0,80 – 1,00, valid apabila 0,60 – 0,79, cukup valid apabila 0,40 – 0,59, dan tidak valid apabila memperoleh nilai < 0,40. Dan didapat hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Ahli Instrumen Variabel X Penggunaan ChatGpt

No	R1	V	Kriteria
1.	5	1,00	Sangat valid
2.	4	0,75	Valid
3.	5	1,00	Sangat valid
4.	5	1,00	Sangat valid
5.	5	1,00	Sangat valid
6.	5	1,00	Sangat valid
7.	5	1,00	Sangat valid
8.	5	1,00	Sangat valid
9.	5	1,00	Sangat valid

10.	5	1,00	Sangat valid
Total	49	0,97	

Berdasarkan hasil validasi instrumen angket penggunaan ChatGPT yang dilakukan oleh validator ahli menggunakan koefisien Aiken's V, diperoleh nilai rata-rata validitas sebesar 0,97. Nilai tersebut berada pada interval 0,80–1,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi isi, bahasa, maupun penyusunan kalimat.

Proses validasi dilakukan terhadap 10 butir-butir pernyataan diukur menggunakan skala penilaian 1 hingga 5. Berdasarkan hasil penilaian validator, sebagian besar butir memperoleh skor maksimal sehingga menghasilkan nilai Aiken's V yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket penggunaan ChatGPT telah sesuai dengan indikator penelitian dan dapat dipahami dengan baik.

Dengan demikian, instrumen angket penggunaan ChatGPT dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian karena telah memenuhi kriteria validitas yang sangat baik. Oleh sebab itu, instrumen tersebut dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.”

b. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tolak ukur pembelajaran yang dijadikan objek pengukuran. Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terkandung di dalamnya mampu mengungkapkan informasi yang memang ingin diukur. Dalam dalam kajian ini, peneliti memanfaatkan instrumen yang bertujuan untuk menggali persepsi peserta didik terhadap pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 .Rejang Lebong. Pada materi “Akhlaq Tercela Ghadab”. Berikut rumus validitas:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} =Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases atau Banyaknya Subjek

ΣXY =Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX =Jumlah seluruh skor X

ΣY =Jumlah seluruh skorY

X^2 : Jumlah X^2

Y^2 : Jumlah Y^2

Sampel yang digunakan dalam proses uji coba instrumen penelitian ini meliputi 32 peserta didik pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan kondisi tersebut, nilai r -tabel yang diperoleh adalah 0,355. Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila r -hitung $>$ r -tabel maka butir soal berhasil valid, sebaliknya apabila r -hitung $<$ r -tabel maka butir soal tidak berhasil valid. Dari temuan tes angket yang sudah terkumpulkan, tindakan awal yang ditempuh berupa pengujian validitas pada masing-masing butir soal. Uji validitas dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat analisis SPSS.

Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X, yaitu Pengaruh Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keberhasilan pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Rejang Lebong, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X Instrumen Angket

No	r hitung	r tabel (0,05)	Ket
1.	0,521	0,355	Valid
2.	0,619	0,355	Valid
3.	0,650	0,355	Valid
4.	0,406	0,355	Valid
5.	0,562	0,355	Valid
6.	0,691	0,355	Valid
7.	0,412	0,355	Valid
8.	0,635	0,355	Valid
9.	0,623	0,355	Valid
10.	0,600	0,355	Valid

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap butir pernyataan pada angket penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan metode analisis korelasi Product Moment Pearson. Mekanisme pengambilan keputusan penelitian dilakukan melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket variabel X, diketahui bahwa jumlah responden pada uji coba instrumen sebanyak 31 siswa dengan nilai r tabel sebesar 0,355. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan yang diuji, terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu butir P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P11, dan P12. Butir-butir tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

Adapun 5 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, sehingga butir tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen angket variabel X yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap 15 butir pernyataan angket dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa butir pernyataan P1 memperoleh nilai r hitung sebesar 0,521, P2 sebesar 0,619, P3 sebesar 0,650, P4 sebesar 0,406, P5 sebesar 0,562, P6 sebesar 0,691, P7 sebesar 0,412, P8 sebesar 0,635, P11 sebesar 0,623, dan P12 sebesar 0,600. Seluruh butir tersebut memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,355 sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sementara itu, terdapat beberapa butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu P9 dengan nilai r hitung sebesar 0,354, P10 sebesar 0,181, P13 sebesar 0,245, P14 sebesar -0,283, dan P15 sebesar 0,320. Butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel. Dengan demikian, butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan yang diuji terdapat 10 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Dengan demikian, instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas dapat difungsikan sebagai sarana pengumpulan data yang valid dalam proses penelitian karena telah mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu aspek yang penting di dalam penelitian guna memastikan konsistensi jawaban partisipan. Pengujian uji reliabilitas menggunakan rumus yaitu *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Seluruh variabel dinyatakan reliabel apabila nilai r-hitung melebihi 0,70 nilai *Cronbach Alpha*. Pengujian konsistensi instrumen penelitian ini layak digunakan, guna memperoleh data yang sesuai karena menunjukkan kestabilan pada saat pelaksanaan pengukuran secara berulang.

Untuk mengukur konsistensi data penelitian, digunakan metode Cronbach Alpha dengan formula sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen (Koefisien Cronbach Alpha)

k = Jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel X (Pengaruh penggunaan teknologi AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi “Ghadab” dengan menggunakan analisis SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	16

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,974 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena nilai Cronbach's Alpha berada pada interval 0,80–1,00. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil. Oleh karena itu, instrumen angket dinyatakan reliabilitas.

2. Uji Instrumen Tes

a. Validitas Isi

Validitas isi (Content Validity) menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran sesuai dengan konsep atau materi yang dijadikan objek pengukuran.

Variabel Y diukur oleh peneliti melalui instrumen tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam materi “Ghadab”. Instrumen tes akan dinilai oleh para ahli atau yang biasa disebut dengan validator. Validator pada variabel Y meliputi:

Tabel 3. 8 Validator Instrumen Tes

No	Nama	Ket
1.	Dr Muhamad Idris, S.Pd.I, M.A	Validator

Dalam kajian ini, perhitungan validitas konten dilakukan dengan cara menggunakan formula Aiken. Untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, digunakan klasifikasi validitas isi sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = Sangat Valid

0,60 – 0,79 = Valid

0,40 – 0,59 = Cukup Valid

< 0,40 = Tidak Valid

Pengklasifikasian validitas instrumen dilakukan berdasarkan nilai Aiken’s V. Instrumen dikatakan sangat valid apabila memperoleh nilai

antara 0,80 – 1,00, valid apabila 0,60 – 0,79, cukup valid apabila 0,40 – 0,59, dan tidak valid apabila memperoleh nilai $< 0,40$. Dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Indeks Validator Ahli Mengenai Validitas Tes

No	R1	V	Kriteria
1.	4	0,75	Valid
2.	4	0,75	Valid
3.	4	0,75	Valid
4.	4	0,75	Valid
5.	4	0,75	Valid
6.	4	0,75	Valid
7.	4	0,75	Valid
8.	4	0,75	Valid
9.	4	0,75	Valid
10.	4	0,75	Valid
Total	40	7,50	

Berdasarkan Hasil perhitungan validitas isi menggunakan rumus Aiken's V, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,75 nilai tersebut berada pada rentang 0,60-0,79 sehingga instrument tes dikategorikan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian (misalnya angket atau kuesioner) benar-benar mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti setiap butir pertanyaan sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif.

Uji validitas biasanya dilakukan dengan korelasi Product Moment antara skor setiap item dengan skor total. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. validitas biasanya diolah menggunakan aplikasi SPSS agar perhitungan lebih cepat dan akurat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases atau Banyaknya Subjek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

X^2 : Jumlah X^2

Y^2 : Jumlah Y^2

hasil analisis tes yang telah disebarluaskan, tindakan awal yang dilakukan meliputi pengujian validitas pada masing-masing butir soal. Uji validitas dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat analisis SPSS. Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Sampel untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi 30

siswa-siswi dengan taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga nilai rtabel yang diperoleh adalah 0,361. Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas variabel Y yaitu Prestasi belajar pendidikan agama islam di SMK N 1 Rejang Lebong, di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Variabel Y

No	r hitung	r tabel (0,05)	Ket
1.	0,886	0,355	Valid
2.	0,822	0,355	Valid
3.	0,834	0,355	Valid
4.	0,492	0,355	Valid
5.	0,843	0,355	Valid
6.	0,836	0,355	Valid
7.	0,826	0,355	Valid
8.	0,846	0,355	Valid
9.	-0,495	0,355	Tidak Valid
10.	0,096	0,355	Tidak Valid
11.	0,556	0,355	Valid
12.	0,811	0,355	Valid
13.	0,104	0,355	Tidak Valid
14.	0,002	0,355	Tidak Valid
15.	0,347	0,355	Tidak Valid
16.	0,749	0,355	Valid
17.	0,765	0,355	Valid
18.	0,842	0,355	Valid

19.	0,856	0,355	Valid
20.	0,907	0,355	Valid
21.	0,778	0,355	Valid
22.	0,846	0,355	Valid
23.	-0,270	0,355	Tidak Valid
24.	0,807	0,355	Valid
25.	0,631	0,355	Valid
26.	0,421	0,355	Valid
27.	0,780	0,355	Valid
28.	0,906	0,355	Valid
29.	0,450	0,355	Valid
30.	0,942	0,355	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 31 responden, peneliti memperoleh hasil uji validitas terhadap 30 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi Product Moment diperoleh nilai r tabel sebesar 0,355. Dari hasil tersebut diketahui bahwa sebanyak 24 butir soal dinyatakan valid karena memiliki hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel. sedangkan 6 Item soal dinyatakan tidak layak digunakan karena memiliki nilai r tabel. Item instrumen yang tidak layak digunakan yaitu soal nomor 9, 10, 13, 14, 15, dan 23.

Dengan demikian, peneliti memutuskan menggunakan 24 butir soal yang valid sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid

tidak digunakan karena tidak memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya instrumen yang telah dinyatakan valid digunakan untuk tahap pengujian reliabilitas dan pengumpulan data penelitian.

Butir soal nomor 1 yang mencakup aspek yang diukur yaitu “Siswa mampu menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Sikap yang menunjukkan penolakan terhadap perilaku ghadab berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,886, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,355. Dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,886 > 0,355$), butir soal tersebut memenuhi kriteria validitas, dengan demikian butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 2 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menunjukkan sikap yang tepat ketika melihat perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Ketika melihat teman berkata kasar karena ghadab, sikap yang tepat berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,822, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,355. Dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,822 > 0,355$), butir soal nomor 2 memenuhi kriteria validitas.

Butir soal nomor 3 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami perasaan yang muncul akibat perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Perasaan yang muncul saat melakukan perbuatan ghadab seharusnya hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,834,

sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,834 > 0,355$), butir soal nomor 3 memenuhi kriteria validitas.

Butir soal nomor 4 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami bentuk sikap menjauhi ghadab” dengan pertanyaan “Salah satu bentuk sikap menjauhi ghadab berdasarkan analisis validitas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,492, whereas nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,492 > 0,355$), butir soal nomor 4 dikategorikan valid.

Butir soal nomor 5 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan sikap terhadap teman yang bersikap ghadab kepada guru” dengan pertanyaan “Jika teman menunjukkan sikap ghadab kepada guru, sikap kita berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,843 dengan nilai r_{tabel} 0,355. Dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,843 > 0,355$), butir soal nomor 5 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 6 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami sikap pengendalian ghadab” dengan pertanyaan “Sikap yang mencerminkan pengendalian ghadab berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,836 dengan nilai r_{tabel} 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,836 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 6 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 7 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menunjukkan sikap yang baik ketika dinasihati guru” dengan pertanyaan

“Ketika dinasihati guru, sebaiknya kita ...”. nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,826 > 0,355$), sehingga butir soal tersebut dinyatakan valid, sehingga butir soal nomor 7 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 8 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami sikap menghindari ghadab” dengan pertanyaan “Menghindari perilaku ghadab menunjukkan sikap ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,846 nilai r_{tabel} 0,355. Dengan demikian, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,846 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 8 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 9 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami cara menghindari ghadab” dengan pertanyaan “Sikap menghargai orang lain termasuk cara menghindari ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar -0,495 nilai r_{tabel} 0,355. Dengan begitu, $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($-0,495 < 0,355$), sehingga butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 10 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan sikap saat sedang ghadab” dengan pertanyaan “Jika sedang marah (ghadab), sikap yang tepat berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,096 dengan nilai r_{tabel} 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,096 < 0,355$), sehingga butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 11 yang mencakup aspek yang diukur yaitu "Peserta didik mampu memahami sikap sabar dalam menghindari ghadab" dengan pertanyaan "Sikap sabar dapat menghindarkan diri dari ...". Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,556 dengan nilai rtabel sebesar 0,355. Dengan demikian, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,556 > 0,355$), sehingga butir soal tersebut dinyatakan valid.

Butir soal nomor 12 dengan aspek yang dinilai yaitu "Siswa mampu memahami dampak positif mengendalikan ghadab" dengan pertanyaan "Orang yang mampu mengendalikan ghadab akan ...". Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,811 nilai rtabel 0,355. Dengan demikian, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,811 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 12 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 13 dengan aspek yang dinilai yaitu "Siswa mampu memahami cara menjaga lisan untuk menghindari ghadab" dengan pertanyaan "Menjaga lisan termasuk cara menghindari ...". Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0, nilai rtabel sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,104 < 0,355$), sehingga butir soal nomor 13 dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 14 dengan aspek yang dinilai yaitu "Siswa mampu memahami sikap menghormati guru sebagai pengendalian ghadab" dengan pertanyaan "Sikap menghormati guru menunjukkan kemampuan mengendalikan ...". Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung

sebesar 0,002 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,002 < 0,355$), sehingga butir soal nomor 14 dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 15 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami kategori perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Ghadab termasuk dalam kategori ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,347 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,347 < 0,355$), sehingga butir soal nomor 15 dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 16 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami dampak negatif ghadab bagi diri sendiri” dengan pertanyaan “Dampak negatif ghadab bagi diri sendiri adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,749 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,749 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 16 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 17 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami contoh perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Contoh perilaku ghadab adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,765 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,765 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 17 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 18 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami dampak ghadab terhadap orang lain” dengan pertanyaan “Dampak ghadab terhadap orang lain adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,842 dengan nilai rtabel 0,355

yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,842 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 18 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 19 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami cara menghindari ghadab” dengan pertanyaan “Menghindari ghadab dapat dilakukan dengan ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,856 dengan nilai r_{tabel} 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,856 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 19 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 20 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami dampak perilaku ghadab” dengan pertanyaan “Orang yang sering ghadab akan ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,907 dengan nilai r_{tabel} 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,907 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 20 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 21 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami ghadab dalam pandangan Islam” dengan pertanyaan “Dalam Islam, ghadab yang tidak terkendali termasuk ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,778 dengan nilai r_{tabel} 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,778 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 21 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 22 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami akibat ghadab terhadap diri sendiri” dengan pertanyaan “Salah satu akibat ghadab terhadap diri sendiri adalah ...”. Berdasarkan hasil uji

validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,846 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,846 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 22 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 23 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami perilaku sabar sebagai cara menghindari ghadab” dengan pertanyaan “Perilaku sabar termasuk cara menghindari ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar -0,270 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $\text{rhitung} < \text{rtabel}$ ($-0,270 < 0,355$), sehingga butir soal nomor 23 dinyatakan tidak valid.

Butir soal nomor 24 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami cara mengendalikan ghadab” dengan pertanyaan “Cara mengendalikan ghadab adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,807 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,807 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 24 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 25 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan tindakan saat merasa ghadab” dengan pertanyaan “Saat merasa ghadab, tindakan yang tepat adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,631 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,631 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 25 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 26 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami sikap ketika berbicara dalam keadaan ghadab” dengan pertanyaan “Ketika berbicara dalam keadaan ghadab, sebaiknya ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,421 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,421 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 26 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 27 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan tindakan terhadap teman yang sedang ghadab” dengan pertanyaan “Jika melihat teman dalam keadaan ghadab, tindakan yang tepat adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,780 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,780 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 27 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 28 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami sikap saat ghadab kepada teman” dengan pertanyaan “Saat ghadab kepada teman, kita sebaiknya ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,906 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,906 > 0,355$), sehingga butir soal nomor 28 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 29 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami cara menghindari ghadab dalam pergaulan” dengan pertanyaan “Dalam pergaulan, menghindari ghadab dapat dilakukan dengan ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,450 dengan

nilai rtabel 0,355 yang artinya rhitung > rtabel (0,450 > 0,355), sehingga butir soal nomor 29 dinyatakan valid.

Butir soal nomor 30 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memahami tindakan terbaik ketika emosi meningkat” dengan pertanyaan “Ketika emosi meningkat (ghadab), tindakan terbaik adalah ...”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung sebesar 0,942 dengan nilai rtabel 0,355 yang artinya rhitung > rtabel (0,942 > 0,355), sehingga butir soal nomor 30 dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel berarti jika digunakan berkali-kali dalam kondisi yang sama akan memberikan hasil yang relatif sama.

Dalam penelitian pendidikan, reliabilitas sering diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70, maka instrumen dianggap reliabel¹⁰⁴. Untuk mengukur reliabilitas data penulisan yakni penulis menggunakan cara uji Cronpach Alpha. Rumusnya sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r₁₁ = reliabilitas Instrumen (Koefisien Cronbach Alpha)

¹⁰⁴ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

k = Jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir-butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

reliabilitas instrumen merupakan aspek penting dalam penelitian untuk menjamin konsistensi jawaban responden. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha melalui SPSS. Seluruh variabel dapat dianggap reliabel apabila nilai rhitung melampaui 0,70 nilai Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas ini membuktikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data yang akurat karena menghasilkan koefisien pengukuran yang stabil apabila dilakukan pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk menguji reliabilitas data.

Pengujian reliabilitas memberikan gambaran mengenai tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur konstruk atau variabel tertentu. Reliabilitas yang tinggi akan memberikan dukungan kuat terhadap validitas data yang terkumpul, sebaliknya reliabilitas yang rendah dapat menimbulkan keraguan dalam penafsiran hasil penelitian.

Adapun hasil uji realibilitas dari variabel y (prestasi belajar pendidikan agama islam dengan materi “Ghadab”). dengan menggunakan analisis spss diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Hasil Uji coba Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	26

hasil uji reliabilitas tersebut, diperoleh nilai rhitung atau nilai Cronbach Alpha sebesar 0,932 yang nilainya lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen tes variabel Y dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabel dengan ketentuan rhitung > 0,70.

3. Uji Analisis Butir Instrumen Tes

a. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa mudah atau sulit suatu soal dikerjakan oleh peserta didik. Tingkat kesukaran menunjukkan kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan benar.

Semakin banyak siswa yang dapat menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit siswa yang dapat menjawab dengan benar, maka soal tersebut termasuk sukar.

Tingkat kesukaran biasanya digunakan dalam analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal sebelum digunakan dalam penelitian atau evaluasi pembelajaran. Dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

N

Keterangan:

p = Indeks atau tingkat kesukaran soal

$\sum B$ = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

N = Jumlah siswa yang ikut tes

Tabel 3. 12 Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks	Kriteria
0,71 – 1,00	Mudah
0,31 – 0,70	Sedang
0,00 – 0,30	Sukar

Berdasarkan tabel tersebut, soal yang memiliki indeks antara 0,71–1,00 termasuk kategori mudah, karena mayoritas peserta didik mampu menjawab soal dengan benar. Soal yang memiliki indeks antara 0,31–0,70 termasuk kategori sedang, karena tingkat kesukarannya berada pada taraf yang cukup dan dapat mengidentifikasi perbedaan kemampuan akademik yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Sedangkan soal yang memiliki indeks antara 0,00–0,30 termasuk kategori sukar, karena hanya sedikit peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar. Kriteria tingkat kesukaran ini digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kualitas setiap butir soal yang di uji cobakan sehingga soal yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kesukaran yang sesuai. Dari rumus di atas diperoleh hasil tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y

No Item Soal	Banyak Jawaban Benar	Indeks Kesukaran	Kategori Soal
Soal 1	25	0,81	Mudah
Soal 2	25	0,81	Mudah
Soal 3	21	0,68	Sedang
Soal 5	25	0,81	Mudah
Soal 6	23	0,74	Mudah
Soal 7	23	0,74	Mudah
Soal 8	23	0,74	Mudah
Soal 12	25	0,81	Mudah
Soal 16	23	0,74	Mudah
Soal 17	24	0,77	Mudah
Soal 18	22	0,80	Mudah
Soal 19	24	0,74	Mudah
Soal 20	24	0,80	Mudah
Soal 21	23	0,74	Mudah
Soal 22	24	0,77	Mudah
Soal 24	23	0,74	Mudah
Soal 25	25	0,81	Nudah
Soal 26	28	0,90	Mudah
Soal 27	25	0,81	Mudah
Soal 28	24	0,77	Mudah
Total	480	15,51	

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal, teridentifikasi 1 butir soal termasuk dalam kategori sedang dan 19 butir soal termasuk dalam kategori mudah. Nomor soal yang termasuk dalam kategori sedang adalah soal nomor 3 dengan indeks kesukaran sebesar 0,68. Sedangkan soal yang termasuk kategori mudah yaitu soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, dan 28 dengan indeks kesukaran berkisar antara 0,71 sampai 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah. Indeks daya pembeda menunjukkan apakah suatu soal benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat. Soal yang baik seharusnya:

- 1) lebih banyak dijawab benar oleh siswa berkemampuan tinggi dan
- 2) lebih banyak dijawab salah oleh siswa berkemampuan rendah

Apabila siswa yang kemampuan rendah justru lebih banyak menjawab benar dibanding siswa berkemampuan tinggi, maka soal tersebut dianggap kurang baik atau harus diperbaiki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ID = \frac{UG - LG}{N}$$

Keterangan:

ID = Indeks Of Discrimination (Daya pembeda soal)

UG = (Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

LG = (Lower Group) Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

N = Setengah Dari Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mempermudah penghitungan daya beda, Adapun klasifikasi tingkat daya beda sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Indeks Daya Beda Soal

No	Indeks	Klasifikasi Daya Beda
1.	0,40 – 1,00	Sangat baik
2.	0,30 – 0,39	Baik
3.	0,20 – 0,29	Cukup
4.	< 0,20	Jelek

Kriteria daya pembeda butir soal berfungsi untuk mengidentifikasi kemampuan butir soal dalam membedakan antara Peserta Didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan Peserta Didik yang berkemampuan rendah. Nilai daya pembeda yang semakin tinggi menunjukkan bahwa butir soal tersebut semakin tepat dalam membedakan kemampuan Peserta Didik. Penelitian ini menerapkan empat kategori untuk kriteria daya pembeda soal, yaitu nilai 0,40–1,00 termasuk kategori sangat baik, nilai 0,30–0,39 kategori baik, nilai 0,20–0,29 kategori cukup, dan nilai kurang dari 0,20 kategori

jelek. Berdasarkan pertimbangan tersebut, butir soal yang memiliki nilai daya beda tinggi dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Variabel Y

No item soal	Indeks Daya Beda	Kategori
Soal 1	0,858	Sangat baik
Soal 2	0,846	Sangat baik
Soal 3	0,838	Sangat baik
Soal 5	0,817	Sangat baik
Soal 6	0,848	Sangat baik
Soal 7	0,832	Sangat baik
Soal 8	0,864	Sangat baik
Soal 12	0,829	Sangat baik
Soal 16	0,745	Sangat baik
Soal 17	0,770	Sangat baik
Soal 18	0,837	Sangat baik
Soal 19	0,872	Sangat baik
Soal 20	0,894	Sangat baik
Soal 21	0,788	Sangat baik
Soal 22	0,809	Sangat baik
Soal 24	0,810	Sangat baik
Soal 26	0,421	Sangat baik
Soal 27	0,781	Sangat baik
Soal 28	0,929	Sangat baik
Soal 30	0,957	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal, diperoleh bahwa seluruh butir soal memiliki kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai indeks daya beda yang berada pada rentang 0,421 sampai 0,957. Soal nomor 1 memperoleh indeks daya beda sebesar 0,858, soal nomor 2 sebesar 0,846, soal nomor 3 sebesar 0,838, soal nomor 5 sebesar 0,817, soal nomor 6 sebesar 0,848, soal nomor 7 sebesar 0,832, soal nomor 8 sebesar 0,864, soal nomor 12 sebesar 0,829, soal nomor 16 sebesar 0,745, soal nomor 17 sebesar 0,770, soal nomor 18 sebesar 0,837, soal nomor 19 sebesar 0,872, soal nomor 20 sebesar 0,894, soal nomor 21 sebesar 0,788, soal nomor 22 sebesar 0,809, soal nomor 24 sebesar 0,810, soal nomor 26 sebesar 0,421, soal nomor 27 sebesar 0,781, soal nomor 28 sebesar 0,929, dan soal nomor 30 sebesar 0,957.

Berdasarkan hal tersebut, seluruh butir pertanyaan berfungsi untuk memisahkan Peserta Didik yang memiliki kemampuan tinggi dari Peserta Didik yang berkemampuan rendah, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.¹⁰⁵

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai penggunaan teknologi AI sebagai variabel bebas (X). Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, mean, median, dan standar deviasi.¹⁰⁶

a. Mean (rata-rata)

Digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari data. Adapun rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

¹⁰⁵ Umi Yuliatin, *ANALISIS DATA MENGGUNAKAN SPSS Versi IBM SPSS Statistics 23* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023).

¹⁰⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2018).

ΣX_i =Jumlah Keseluruhan Data

ΣF_i = Jumlah Keseluruhan Frekuensi.

b. Range

$$R a n g e = M a x - M i n$$

c. Varians dan Standar Deviasi

$$s^2 = \frac{\Sigma f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = Varians

f_i = Total frekuensi pada seluruh data

X_i = Nilai data ke- i

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata sampel n = Banyak data

Adapun standar deviasi sebagai berikut:

$$s = \sqrt{s^2}$$

Keterangan:

s = Standar Deviasi

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y digunakan untuk memberikan gambaran mengenai prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Statistik yang digunakan meliputi nilai minimum,

maksimum, mean, median, modus dan standar deviasi. Data prestasi belajar diperoleh dari hasil posttest peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI).¹⁰⁷

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung secara manual dengan memanfaatkan Excel. Apabila data menunjukkan karakter distribusi normal, maka penerapan statistik parametrik menjadi tepat untuk uji hipotesis. Sebaliknya, apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, penggunaan statistik non-parametrik merupakan alternatif yang lebih tepat. Pengujian normalitas di dalam kajian ini dilakukan dengan teknik shapiro wilk dengan mempertimbangkan bahwa jumlah partisipan kurang dari 50 orang.¹⁰⁸

Berikut formula Shapiro-Wilk:

$$T_3 = \{\sum a_i(X_{n-i+1} - X_i)\}$$

Keterangan:

D = Berdasarkan Rumus dibawah

a_i = Koefisien test shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka Ke-i pada data dengan D

¹⁰⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th Ed.)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

¹⁰⁸ Andy Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (New York: SAGE Publications, 2018).

$$D = \sum_{i=1} (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = Angka Ke-i pada data

$\bar{X}$ = Rata-rata data

Adapun hipotesis unntuk uji Normalitas adalah sebagai berikut: Hipotesis

Nol (H_0) : Data Berdistribusi Normal

Hipotesi Alternatif (H_a) : Data Berdistribusi tidak Normal

Untuk menarik kesimpulan mengenai normalitas distribusi data, perlu memperhatikan kriteria berikut:

- Jika Nilai $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- Jika Nilai $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka H_0 tolak dan H_a diterima artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Atau dengan memperhatikan kriteria tambahan, uji Shapiro-Wilk dilaksanakan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai p-value $> 0,05$, maka data berdistribusi normal; sebaliknya, apabila nilai p-value $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dengan prestasi belajar peserta didik. Adapun Rumus Product Moment, yaitu:¹⁰⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Momen

N : Jumlah Responden/sampel

$\sum X$: Total Skor Variabel X

$\sum Y$: Total Skor Variabel Y

$\sum XY$: Total hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Kuadrat dari total skor X

$\sum Y^2$: Kuadrat dari total skor Y

Keterangan:

- a. Jika nilai Sig, < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika nilai Sig, > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta

¹⁰⁹ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

didik kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi AI terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Tabel 3.16 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pedoman interpretasi koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Tingkat hubungan ditentukan berdasarkan besar kecilnya nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh dari hasil analisis Korelasi Product Moment. Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0, maka hubungan antara kedua variabel semakin lemah. Pedoman interpretasi koefisien korelasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategori hubungan yang diperoleh dalam penelitian ini

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data tentang penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) ChatGpt

1. Analisis Statistik Deskriptif Angket

Instrumen penelitian berupa angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang masing-masing diberikan skor sesuai dengan pernyataan positif dan negatif. Pada item pernyataan positif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut: sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.¹¹⁰

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket, diperoleh gambaran mengenai penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) ChatGPT oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, median, standar deviasi, varians, dan rentang (range) untuk setiap butir pernyataan maupun skor total variabel.

Hasil analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kecenderungan tingkat penggunaan ChatGPT oleh siswa serta melihat sebaran jawaban responden terhadap setiap indikator yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih

¹¹⁰ Rolph E. Anderson Joseph F. Hair, William C. Black, Barry J. Babin, *Multivariate Data Analysis* (Cengage, 2019).

mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif variabel penggunaan ChatGPT, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X Penggunaan ChatGpt

Statistics		
AI	N	Valid 32
		Missing 0
	Mean	29.8750
	Std. Error of Mean	1.05566
	Median	30.0000
	Std. Deviation	5.97171
	Minimum	20.00
	Maximum	42.00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 32 peserta didik dan tidak terdapat data yang hilang (missing data). Nilai rata-rata (mean) penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebesar 29,88, dengan nilai median sebesar 30,00. Adapun standar deviasi yang diperoleh sebesar 5,97, yang menunjukkan tingkat penyebaran data penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dari nilai rata-ratanya.

Selain itu, diperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) peserta didik cukup bervariasi. Dengan nilai rata-rata sebesar 29,88, dapat diketahui bahwa peserta didik telah memanfaatkan teknologi

Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran pada tingkat yang cukup baik.

Dengan demikian, data penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X TSM 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

2. Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Analisis statistik deskriptif prestasi belajar peserta didik dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data hasil posttest peserta didik kelas X TSM 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Analisis ini meliputi jumlah responden, nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar X TSM 2

Statistics		
POSTES		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		70.4688
Std. Error of Mean		1.78704
Median		70.0000
Std. Deviation		10.10903
Minimum		55.00
Maximum		95.00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan program

IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 32 peserta didik dan tidak terdapat data yang hilang (missing data). Nilai rata-rata (mean) prestasi belajar peserta didik sebesar 70,47, dengan nilai median sebesar 70,00. Adapun standar deviasi yang diperoleh sebesar 10,11, yang menunjukkan tingkat penyebaran data prestasi belajar peserta didik dari nilai rata-ratanya.

Selain itu, nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 55, sedangkan nilai maksimum adalah 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik memiliki rentang nilai yang cukup bervariasi. Secara umum, rata-rata prestasi belajar peserta didik berada pada nilai 70,47, yang menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai hasil belajar yang cukup baik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, data prestasi belajar peserta didik dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam mengetahui pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X TSM 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

B. Nilai Hasil Belajar Siswa

Kajian ini dilakukan dengan memberikan soal pretest dan posttest kepada peserta didik di setiap kelas. Hasil ujian peserta didik di deskripsikan dalam bentuk tabel yaitu tabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Rejang Lebong.

Data nilai pretest dan posttest kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) 2 yang

ditetapkan sebagai kelas eksperimen dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas X TSM 2

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	AN	L	45	55
2.	ARR	L	40	60
3.	BP	L	45	60
4.	GH	L	70	70
5.	IJ	L	55	75
6.	RIP	L	60	75
7.	DAP	L	50	60
8.	IH	L	25	60
9.	AD	L	50	85
10.	ZA	L	45	65
11.	JAH	L	15	70
12.	RM	L	50	60
13.	RF	L	40	80
14.	PB	L	35	70
15.	ZG	L	70	75
16.	SM	L	65	95
17.	JFF	L	40	85
18.	AROP	L	55	75
19.	AHA	L	35	65
20.	AR	L	60	70
21.	MYF	L	50	80
22.	MA	L	55	70
23.	FF	L	45	65

24.	AK	L	30	60
25.	MAP	L	45	75
26.	YJ	L	30	65
27.	VF	L	45	60
28.	JR	L	55	55
29.	HZ	L	45	75
30.	FPP	L	40	90
31.	BW	L	25	80
32.	RH	L	30	70

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas X TSM 2 yang diperoleh melalui tes pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Pada saat pretest, nilai peserta didik berada pada rentang 15 sampai dengan 70 dengan rata-rata sebesar 45,16. Setelah diberikan perlakuan, nilai posttest peserta didik meningkat dengan rentang nilai 50 sampai dengan 95 dan rata-rata sebesar 73,75.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran. Dari 32 peserta didik, hampir seluruhnya mengalami peningkatan nilai pada saat posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Bahkan beberapa peserta didik mengalami peningkatan yang cukup tinggi, seperti peserta didik RM yang meningkat dari nilai 15 menjadi 70, BW dari nilai 25 menjadi 80, serta FPP yang meningkat dari nilai 40 menjadi 90.

Selain terjadi peningkatan pada nilai rata-rata, nilai minimum peserta didik juga mengalami peningkatan dari 15 pada saat pretest menjadi 50 pada saat posttest. Demikian pula nilai maksimum meningkat dari 70 menjadi 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Teknik Sepeda Motor 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. 4 Deskripsi Nilai Pretest-Posttest Kelas X TSM 2

Deskripsi	Kelas X TSM 2	
	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	15	50
Nilai Maksimum	70	95
Range	55	45
Rata-Rata	45,16	73,75
Varians	170,14	130,64
Standar Deviasi	13,04	11,43

Berdasarkan Tabel 4.4 Deskripsi Nilai Pretest–Posttest Kelas X TSM 2, diketahui bahwa nilai pretest peserta didik memiliki nilai minimum 15 dan nilai maksimum 70, dengan rata-rata sebesar 45,16. Adapun varians sebesar 170,14 dan standar deviasi sebesar 13,04. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI), nilai posttest peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai minimum posttest yang meningkat menjadi 50 dan nilai maksimum menjadi 95, dengan rata-rata sebesar 73,75. Selain itu, varians posttest sebesar 130,64 dan standar deviasi sebesar 11,43.

Peningkatan rata-rata nilai dari 45,16 pada saat pretest menjadi 73,75 pada saat posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Selisih rata-rata sebesar 28,59 poin mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Teknik Sepeda Motor 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data skor penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai variabel X dan data prestasi belajar peserta didik sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Penggunaan Teknologi AI dan Prestasi Belajar

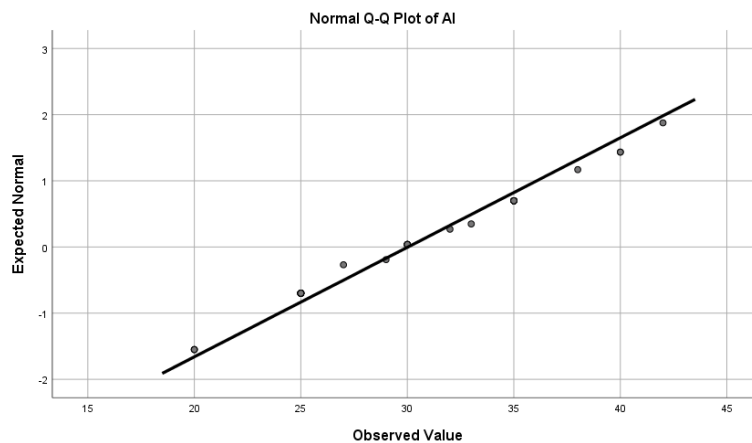
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AI	.173	32	.016	.941	32	.080
POSTES	.131	32	.175	.948	32	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebesar 0,080 dan nilai signifikansi variabel prestasi belajar sebesar 0,129. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan prestasi belajar peserta didik berdistribusi normal.

Selain itu, hasil uji normalitas juga diperkuat oleh grafik Normal Q-Q Plot yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan.

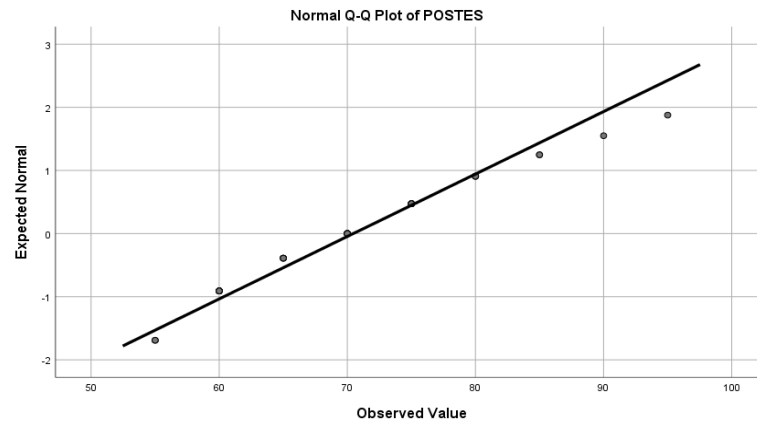
Gambar 4. 1 Grafik Normal Q-Q Plot Penggunaan Teknologi AI



Selain menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, normalitas data variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat dilihat melalui grafik Normal Q-Q Plot. Berdasarkan grafik tersebut, titik-titik data terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan uji Korelasi Product Moment.

Gambar 4. 2 Grafik Normal Q-Q Plot Prestasi Belajar (Postes)



Dengan demikian, berdasarkan pengamatan terhadap grafik Normal Q-Q Plot dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki sebaran yang normal. Hasil tersebut memperkuat hasil uji normalitas Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut menggunakan uji Korelasi Product Moment.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi Product Moment

Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara variabel penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai variabel bebas (X) dengan prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Pengujian

dilakukan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.¹¹¹

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Korelasi Product Moment adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar peserta didik.

Selain itu, tingkat hubungan antarvariabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r). Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0, maka hubungan antara kedua variabel semakin lemah.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Korelasi Product Momen

Correlations			
		AI	POSTES
AI	Pearson Correlation	1	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
POSTES	Pearson Correlation	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

¹¹¹ Larry B. Wallnau Frederick J Gravetter, *Statistics for The Behavioral Sciences* (Cengage Learning, 2016).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Korelasi Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,864 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X TSM 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,864 berada pada interval 0,80–1,000, sehingga tingkat pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi bersifat searah, artinya semakin tinggi penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh yang sangat

kuat terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X TSM 2 SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan argumentasi yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Rejang Lebong, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis ChatGPT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat tinggi, ditunjukkan oleh tingginya intensitas penggunaan AI sebagai sarana pencarian materi, latihan soal, dan pemberian umpan balik pembelajaran.
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan teknologi AI. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 74,77 pada pretest menjadi 96,38 pada posttest.
3. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan AI dapat menjadi salah satu alternatif

media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan ke depan:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong Diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi pengembangan inovasi pembelajaran berbasis digital di sekolah, khususnya dalam hal penyediaan infrastruktur jaringan internet yang stabil serta pelatihan (*workshop*) integrasi teknologi AI secara bijak bagi para pendidik guna menyongsong era pendidikan modern.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Disarankan untuk menjadikan teknologi AI (seperti ChatGPT) Sebagai salah satu alternatif media atau sarana pembelajaran yang bersifat inovatif dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa kejuruan. Kendati demikian, guru harus tetap memperketat pengawasan, memberikan batasan etis, serta menanamkan filterisasi penalaran kritis kepada siswa agar nilai kejujuran akademik dan orisinalitas pemikiran keagamaan siswa tetap terjaga dari risiko ketergantungan digital.
3. Bagi Peserta Didik Siswa hendaknya dapat memanfaatkan keberadaan teknologi AI secara cerdas, bertanggung jawab, dan bijaksana. AI harus diposisikan sebagai mitra atau alat bantu akselerasi belajar mandiri, bukan

sebagai alat instan untuk menyalin tugas secara mentah tanpa melalui proses belajar dan pemikiran kritis yang mendalam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat penelitian ini berfokus pada efektivitas jangka pendek dan memiliki keterbatasan pada variabel prestasi belajar kognitif siswa kejuruan, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian, memperpanjang durasi eksperimen, serta meneliti dampak pemanfaatan AI terhadap aspek afektif (karakter/akhlak mulia) siswa atau menggunakan model AI generatif lainnya yang lebih bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. (Tony) Bates, Tony Bates. *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning*. BCcampus, 2019.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ABIM, 1980.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ABIM, 2002.
- “Al-Qur’an Surah Al-Alaq Ayat 1.” n.d.
- “Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11.” n.d.
- Alexandre, Carlos, Felipe Negrelle Ramos, and Rafael Veiga De Moraes. “ChatGPT : Challenges and Benefits in Software Programming for Higher Education,” 2024, 1–23.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Benjamin Samuel Bloom, David Reading Krathwohl, Bertram B. Masia. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Affective Domain. Handbook II, Volume 1*. Longman Group, 1964.
- Bloom, Benjamin Samuel. *Taxonomy of Educational Objectives: Affective Domain*, by D. R. Krathwohl, B. S. Bloom [and] B. B. Masia Volume 2 *Dari Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. D. McKay, 1964.
- Bloom, Benjamin Samuel. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman, 1956.
- Bostrom, Nick. *Nick Bostrom Superintelligence Paths, Dangers, Strategies*. Oxford University Press: Great Clarendon Street, Oxford, OX2 6DP, United Kingdom, 2014.
- Bustomi, Ismail Sukardi, Mardiah Astuti. “Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky” 7 (2024): 16376–83.

- Buto, Zulfikar Ali. "Implasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern," 2010, 55–70.
- Chow, James C L, and Valerie Wong. "Generative Pre-Trained Transformer-Empowered Healthcare Conversations : Current Trends , Challenges , and Future Directions in Large Language Model-Enabled Medical Chatbots," 2024, 837–52.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Cuban, Larry. *Oversold and Underused: Computers in the Classroom*. Harvard University Press, 2001.
- Daniel Jurafsky, James H. Martin. *Speech and Language Processing*. Pearson Education, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Field, Andy. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. New York: SAGE Publications, 2018.
- Frederick J Gravetter, Larry B. Wallnau. *Statistics for The Behavioral Sciences*. Cengage Learning, 2016.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th Ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Bumi Aksara, 2016.
- Indonesia, Universitas Jambi Bersatu. "Apa Itu AI Dalam Konteks Pendidikan," 2025.
- J. McCarthy, Dartmouth College M. L. Minsky, Harvard University N. Rochester, I.B.M. Corporation C.E. Shannon, Bell Telephone Laboratories. "A PROPOSAL FOR THE DARTMOUTH SUMMER RESEARCH PROJECT ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE J.," 1955, 1–13.
- Joseph F. Hair, William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson. *Multivariate Data Analysis*. Cengage, 2019.
- Kaplan, Andreas, and Michael Haenlein. "Siri , Siri , in My Hand : Who ' s the Fairest in the Land ? On the Interpretations , Illustrations , and Implications of Arti Ficial Intelligence." *Business Horizons* 62, no. 1 (2019): 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>.

- Luckin, Rose. *Machine Learning and Human Intelligence in Educations*. London: UCL Institute of Education Press, 2018.
- Luckin, Rosemary. *Enhancing Learning and Teaching with Technology: What the Research Says*. UCL Institute of Education Press, 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mitchell, Tom Michael. *Machine Learning*. McGraw-Hill Education, 1997.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munawaroh, Latifah. "Kewajiban Menuntut Ilmu.," n.d.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nilsson, Nils J. *The Quest for Artificial Intelligence*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- O'Neil, Cathy. *Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy*. Crown, 2016.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Menetapkan Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia.," n.d.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional," n.d.
- Psikologi, Ruang. "Teori B.F. Skinner Dan Eksperimen Behavioristik," 2026.
- Rachmat Setiawan, Nano Sukmana. "Kebijakan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar" 13 (2025).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Response, Rapid, and Information Report. "Generative AI : Language Models and Multimodal Foundation Models Rapid Response Information Report : Generative AI - Language Models (LLMs) and Multimodal Foundation Models (MFM)," no. March (2023).
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya QS. Al-Mujadilah: 11*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

- Rusman, Deni Kurniawan, Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Selwyn, Neil. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing, 2016.
- Simpson, Elizabeth J. *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain*. Illinois: Gryphon House, 1972.
- Stuart Jonathan Russell, Stuart Russell, Peter Norvig. *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Pearson, 2020.
- Stuart Jonathan Russell, Stuart Russell, Peter Norvig. *Artificial Intelligence: A Modern Approach Pearson Series in Artificial Intelligence*. New Jersey: Prentice Hall: Pearson, 2020.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jl. Raya Gadobangkong no. 93 Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat 40552: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tegmark, Max. *Life 3.0: Being Human in the Age of Artificial Intelligence*. Knopf Doubleday Publishing Group, 2018.
- “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” 2003.
- Unesco. “Artificial Intelligence and the Futures of Learning,” 2024. <https://doi.org/https://www.unesco.org/en/digital-education/ai-future-learning>.

- UNESCO. *Artificial Intelligence and Education*. Paris: UNESCO, 2021.
- UNESCO. *Digital Transformation in Education*. Paris: UNESCO, 2020.
- University, Binus. “Artificial General Intelligence (AGI),” 2025. <https://doi.org/https://binus.ac.id/malang/computer-science/2025/09/18/artificial-general-intelligence-agi/>.
- Viktor Mayer-Schönberger, Kenneth Cukier. *Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think*. Houghton Mifflin Harcourt, 2013.
- Wayne Holmes, Maya Bialik, Charles Fadel. *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign, 2019.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Wislah, Tanya. “Teori Kecerdasan Buatan Menurut John McCarthy: Konsep, Sejarah, Dan Prinsip Dasarnya,” 2026. <https://doi.org/https://tanya.wislah.com/teori-kecerdasan-buatan-menurut-john-mccarthy-konsep-sejarah-dan-prinsip-dasarnya/>.
- Woolf, Beverly Park. *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning*. San Francisco: Morgan Kaufmann, 2010.
- Woolf, Beverly Par. *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning*. Morgan Kaufmann, 2010.
- Yuliatin, Umi. *ANALISIS DATA MENGGUNAKAN SPSS Versi IBM SPSS Statistics 23*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK/MA
Kelas/Semester	: XI/Genap
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Fase	: F
Tahun Ajaran	: 2025/2026

BAB/MATERI	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
BAB 1	Menganalisis Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca dengan tartil Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat mempresentasikan tentang Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perintah agama serta membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	4JP
BAB 2	Menganalisis cabang iman: memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain, dapat mempresentasikan tentang memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain sehingga dapat meyakini bahwa cabang iman adalah ajaran agama, serta membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain.	4 JP
BAB 3	Memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, miras, dan narkoba dalam Islam, dapat membuat konten tentang cara mengatasi masalah perkelahian antarpelajar, miras, dan narkoba dan diposting di media sosial sehingga dapat meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar dan melakukan pengrusakan fasilitas umum, minuman keras, dan narkoba, serta membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, dan cinta damai.	6JP
BAB 4	Menganalisis ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, dapat menyusun teks khutbah dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin, sehingga menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, serta membiasakan sikap menebar Islam rahmatan lil 'alamin.	4JP
BAB 5	Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali al-Raniri, Syekh Abdurrauf bin Ali al-Fansuri al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati Al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Muhammad Nawawi bin Umar al-Tanari al-Bantani al-Jawi, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani. Dapat mempresentasikan	4JP

CS Bantani Bagan Cerdas

	paparan mengenai peran dan keteladanan ulama Islam tersebut, sehingga mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, kerja keras, tanggung jawab, literasi, dan produktif dalam berkarya.	
Semester Genap		
BAB 6	Menganalisis Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia, dapat membaca Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan tartil, menghafal Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan fasih dan lancar, dapat mempresentasikan Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama serta membiasakan sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.	10JP
BAB 7	Menganalisis cabang iman: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud, dapat mempresentasikan paparan tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud sehingga dapat meyakini bahwa cabang iman: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud adalah ajaran agama serta implementasi dari iman, serta membiasakan sikap jujur, peduli sosial, tanggung jawab.	6JP
BAB 8	Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dapat membuat postingan dan komentar di media sosial yang positif, sehingga dapat meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat, serta membiasakan sikap menggunakan media sosial yang santun, saling menghormati, bertanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta damai.	6JP
BAB 9	Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam, dapat mempresentasikan paparan mengenai ketentuan pernikahan dalam Islam, sehingga dapat meyakini kebenaran ketentuan pernikahan dalam Islam, serta membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, dan menepati janji.	8JP
BAB 10	Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa modern, mampu mempresentasikan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa modern, sehingga dapat meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, serta tertanam sikap membiasakan berpikiran terbuka, bernalar kritis, semangat kebangsaan, dan berkebinekaan global.	6JP

CS Bantani Bagan Cerdas

Lampiran 2 Modul Ajar



B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase : E

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Dalam elemen aqidah, peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah SWT; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain

Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Aqidah	Peserta didik menganalisis makna <i>syu'ab aliman</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna <i>syu'ab al-iman</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.
Akhlik	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari <i>akhlik mazmumah</i> ; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>mazmumah</i> ; meyakini bahwa akhlak <i>mazmumah</i> adalah larangan dan akhlak <i>maḥmudah</i> adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>mazmumah</i> dan menampilkan akhlak <i>maḥmudah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih <i>mu'amalah</i> dan <i>al-kulliyat al-khamsah</i> (lima prinsip dasar hukum Islam); menyajikan paparan tentang fikih <i>mu'amalah</i> dan <i>al-kulliyat al-khamsah</i> meyakini bahwa ketentuan fikih <i>mu'amalah</i> dan <i>al-kulliyat al-khamsah</i> adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan <i>timeline</i> sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, <i>bi al-hikmah wa al-mau'izat alhasanah</i> adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Tujuan Pembelajaran	1. Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2. Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani; 3. Meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama; 4. Menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan Pemantik	• Pernahkah kalian melihat seseorang yang temperamental, mudah tersinggung dan sering mengumpat dengan kata-kata kotor kepada orang lain? • Pernahkah kalian menahan diri untuk tidak marah dan menahan emosi ?

Profil Pancasila

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

Kata kunci

Temperamental, ghadhab, berani, syaja'ah, kontrol diri

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode discovery learning, mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode small group discussion, mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

3.1 Melalui metode reflective thinking mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama

3.2 Melalui metode story telling, mampu menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tentang pernahkah melihat seseorang yang temperamental, mudah tersinggung dan sering mengumpat dengan kata-kata kotor kepada orang lain? Atau pernahkah peserta didik mempunyai pengalaman berani mengambil risiko, keluar dari sebuah situasi yang menegangkan atau menakutkan? Atau pernahkah peserta didik sekuat tenaga menahan diri untuk tidak tergoda melakukan sesuatu yang terlarang, sedangkan situasi sangat memungkinkan untuk melakukan?

Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang situasi psikologis tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

3. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 8.2).

Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, tentang kemampuan menahan dan mengendalikan diri agar tidak mudah tersulut emosi dan mudah marah dalam situasi apapun. Bahkan agama melarang seseorang untuk marah, karena orang yang mampu menahan amarah, ia akan mendapatkan surga Allah Swt. Selain itu, peserta didik juga perlu didorong untuk memiliki sifat berani membela kebenaran dan keadilan, tidak berpihak kepada kesewenangwenangan dan kedzaliman. Tentu saja keberanian tersebut harus berdasarkan pada asas kebenaran bukan keberanian yang membabi buta tetapi tidak berlandaskan pada aturan dan norma agama dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 8.3).

Guru perlu memberikan reinforcement terhadap kisah inspiratif pada bab ini. Terutama kepada peserta didik yang memiliki catatan khusus dalam pengamatan dan observasi guru. Diperlukan cara dan pendekatan tertentu bagi seseorang untuk mengatasi persoalan temperamen dan sifat-sifat negatif yang ada dalam dirinya. Diperlukan niat yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki diri, serta membutuhkan bimbingan dan bantuan orang lain, terutama orang tua dan guru, serta diperlukan lingkungan yang sehat, sehingga niat untuk berubah menjadi lebih baik tersebut dapat terwujud karena dukungan berbagai pihak disekitarnya

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran

	Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
b. Kegiatan Inti	a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar. d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan kisah tentang paku dan sebatang balok kayu, yang menggambarkan bagaimana seorang guru mengajarkan muridnya untuk menahan amarah dengan cara yang sangat inspiratif. e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing. f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". <u>Pertemuan pertama menggunakan metode discovery learning dan information search.</u> Langkah-langkah metode discovery learning adalah sebagai berikut: a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. b. Guru memberikan permasalahan terkait menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) dalam kehidupan masyarakat. c. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. d. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. e. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh. <u>Pertemuan kedua menggunakan metode small group discussion.</u>

	Langkah-langkah metode small group discussion adalah sebagai berikut: - Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok. - Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi fenomena demonstrasi pelajar dan mahasiswa yang berujung anarkis. - Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi tawuran antar suporter sepakbola. - Kelompok 3 bertugas untuk membahas materi operasi tangkap tangan (OTT) pelaku suap dan korupsi. - Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan tentang semua materi dari tiap-tiap kelompok. - Setelah semua kelompok dirasa cukup dalam mendiskusikan semua materi, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas. - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.
	Pertemuan ketiga menggunakan model reflective thinking dan story telling
	Langkah-langkah model pembelajaran berbasis reflective thinking adalah: - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. - Guru memberikan permasalahan terkait penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman. - Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) dalam kehidupan sehari-hari. - Peserta didik melakukan refleksi dan muhasabah terhadap tentang menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/ syaja'ah dan kontrol diri). - Peserta didik menuliskan kesimpulan tentang hasil refleksinya. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. - Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok. - Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.
	Langkah-langkah model pembelajaran berbasis story telling adalah: - Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok. - Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi terhadap sub materi menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri). - Guru meminta peserta didik untuk menyusun sebuah paper tentang true story dengan tema kontrol diri berangkat dari pengalaman hidup yang nyata dari salah satu anggota kelompok kalian.

	Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
b. Kegiatan Inti	a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar. d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan kisah tentang paku dan sebatang balok kayu, yang menggambarkan bagaimana seorang guru mengajarkan muridnya untuk menahan amarah dengan cara yang sangat inspiratif. e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing. f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". <u>Pertemuan pertama menggunakan metode discovery learning dan information search.</u> Langkah-langkah metode discovery learning adalah sebagai berikut: a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. b. Guru memberikan permasalahan terkait menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) dalam kehidupan masyarakat. c. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. d. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. e. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh. <u>Pertemuan kedua menggunakan metode small group discussion.</u>

	d. Peserta didik mempresentasikan di kelas, dan kelompok lain menyampaikan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut untuk dipetik hikmahnya. e. Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok. f. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh. g. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.
c. Penutup	• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan
2. Model pembelajaran blended dilakukan apabila model discovery learning dan reflective thinking tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
3. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaian tugas bisa lebih pendek.
4. Teknik pembuatan baham presentasi berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ✍ Melakukan penilaian antarteman.
- ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📄 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- 📄 Presentasi
- 📄 Proyek
- 📄 Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Remedial

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi
- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

a. Penilaian Sikap

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan membubuhkan tanda centeng (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		R	Rg	Ts	
1	Setelah memahami ajaran agama Islam tentang larangan ghadhab, perintah mujahaddah an-nafs dan syaja'ah, saya bertekad untuk menjadi pribadi yang lebih sabar dan berlatih mengendalikan diri				
2	Saya akan bersikap berani karena memperjuangkan kebenaran, dan pada saat saya melakukan kesalahan, saya tidak akan sungkan dan berbesar hati untuk meminta maaf kepada orang lain				
3	Saya akan menjaga harkat, martabat dan harga diri saya dengan menghormati harkat dan martabat orang lain terlebih dahulu dengan cara berkata sopan, lemah lembut dan tidak menyinggung				
4	Saya tidak akan pernah melibatkan diri pada tawuran pelajar, tawuran antar suporter bola, atau tindakan-tindakan memperturutkan hawa nafsu yang lain yang merugikan hidup saya sendiri				
5	Saya akan rida jika diminta untuk bergabung dengan pengurus ROHIS di sekolah dan berjihad dengan jalan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan caracara yang moderat untuk syiar Islam di sekolah				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

b. Penilaian Pengetahuan

A. Berikanlah tanda silang (X) pada opsi jawaban A, B, C, D atau E yang merupakan jawaban yang paling tepat!

- 1) Sifat seseorang yang mudah tersulut emosi karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain disebut dengan....
 - A. *al-hilm*
 - B. *syaja'ah*
 - C. *ghadhab*
 - D. *tahawwur*
 - E. *ittiba al-hawa*
- 2) Hamzah adalah seorang yang sangat sabar dan tenang setiap kali menghadapi masalah. Haris adalah seorang yang penakut, bahkan cenderung pengecut. Hafidz adalah seorang yang sering marah dengan membabi-buta dan sering merusak barang-barang di sekitarnya. Hakim adalah seorang yang pemberani dan berwatak ksatria. Halim adalah seorang yang pandai mengelola emosinya sehingga selalu tampil kalem dan santun. Dari ilustrasi tersebut, yang memiliki sifat *tahawwur* adalah....
 - A. Haris
 - B. Halim
 - C. Hakim
 - D. Hafidz
 - E. Hamzah
- 3) Perhatikan pernyataan berikut!
 - a) Kelelahan yang berlebihan
 - b) Berani mengakui kesalahan
 - c) Berani meminta maaf terlebih dahulu
 - d) Kekurangan zat-zat tertentu dalam tubuh
 - e) Pengaruh hormonal jenis kelamin tertentu

Dari pernyataan tersebut, yang merupakan penyebab munculnya sifat temperamental antara lain ditunjukkan pada pernyataan....

 - A. a – b – c
 - B. a – c – d
 - C. a – d – e
 - D. b – c – d
 - E. b – d – e
- 4) Berikut ini yang bukan merupakan contoh perilaku *mujahaddah an-nafs* seorang pelajar di lingkungan sekolah yaitu....
 - A. Disiplin, patuh dan taat pada aturan serta tata tertib sekolah
 - B. Menghormati guru dan karyawan sekolah serta menghargai teman
 - C. Menjaga perilaku hidup sederhana tidak sombong dan tidak gengsi
 - D. Menghindari tindakan *vandalisme* atau mencorat-corek pagar sekolah
 - E. menyembunyikan fakta bahwa ada yang mengikuti ujian dengan curang

5) Perhatikan kutipan hadis berikut!

قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا (رواه احمد)

Contoh perilaku yang merupakan cerminan dari hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. berani karena benar, takut karena salah
- B. mengatakan kebenaran atas sesuatu, meskipun berisiko
- C. menyembunyikan fakta kebenaran, untuk melindungi seseorang
- D. berani mengatakan rahasia dan menuduhkannya kepada orang lain
- E. berani menyuarakan sesuatu, jika mendapatkan imbalan yang pantas

6) Perhatikan tabel berikut!

a	<i>Ghadhab</i>	1	Membabi buta
b	<i>Tahawwur</i>	2	Memperturutkan nafsu
c	<i>Ittiba' al-Hawa</i>	3	Temperamental
d	<i>Al-hilm</i>	4	Pengecut
e	<i>Jubun</i>	5	Murah hati

Pasangan yang benar dari akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* tersebut adalah....

- A. a - 3, b - 1, c - 2, d - 5, e - 4
- B. a - 1, b - 2, c - 3, d - 4, e - 5
- C. a - 2, b - 3, c - 4, d - 5, e - 1
- D. a - 4, b - 5, c - 1, d - 2, e - 3
- E. a - 5, b - 1, c - 2, d - 3, e - 4

7) Manfaat membiasakan sikap *syaja'ah* bagi diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Menciptakan masyarakat yang merasa aman, nyaman dan tenteram
- B. Tidak gentar menumpas tindakan kejahatan dan perbuatan kriminal
- C. memiliki sikap dewasa dalam menghadapi semua persoalan
- D. Tidak takut menghadapi kekurangan dan kemiskinan
- E. Tidak takut hidup dalam kesederhanaan

8) Kristalisasi pendidikan karakter untuk membentuk sikap *syaja'ah* memerlukan waktu yang panjang dan peran dari berbagai *stake holder* terutama catur pusat pendidikan yang terkait, kecuali....

- A. Campur tangan utama dari pola asuh dan pola didik dalam keluarga
- B. Program-program penguatan karakter yang dilakukan di sekolah
- C. Merupakan kewajiban sekolah secara menyeluruh

- D. Faktor habituasi dan adat istiadat di masyarakat
E. Kajian dan penguatan di majelis-majelis taklim
- 9) Ridwan adalah seorang siswa kelas X (sepuluh) sebuah SMA. Ia sering bermain dengan teman yang sudah tidak bersekolah di sore dan malam hari. Suatu ketika, teman-temannya mengajak Ridwan untuk pesta minuman keras, tetapi dengan tegas Ridwan menolak dan memilih untuk segera pulang ke rumah. Sikap Ridwan tersebut merupakan contoh perilaku....
- A. *Al-Hilm*
B. *Ghadhab*
C. *Tahawwur*
D. *Ittiba al-hawa*
E. *Mujahaddah an-nafs*
- 10) Berikut ini merupakan contoh perilaku yang merupakan cerminan dari perilaku *syaja'ah* bagi seorang pelajar adalah....
- A. Ikut-ikutan bergabung dengan kelompok tawuran pelajar
B. Menjadi aktivis dakwah sekolah dengan bergabung di ROHIS
C. Mengikuti unjuk rasa dan demonstrasi yang berujung anarkis
D. Menjadi anggota geng motor dan berani membuat keributan di jalan
E. Mendaftarkan diri untuk menjadi relawan perang di wilayah konflik
- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**
- 1) Mengapa seorang mukmin harus menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!
 - 2) Mengapa orang yang berbadan kekar dan perkasa belum tentu bisa disebut sebagai orang yang kuat? Bagaimanakah ciri orang yang kuat sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.? Jelaskan!
 - 3) Jelaskan manfaat membiasakan perilaku *mujahaddah an-nafs* dalam kehidupan sehari-hari!
 - 4) Tuliskan kembali doa yang dianjurkan untuk dibaca pada saat kita sedang tersulut emosi. Apakah makna yang terkandung dalam doa tersebut?
 - 5) Jelaskan hikmah membiasakan perilaku *syaja'ah* baik bagi diri sendiri, bagi keluarga maupun bagi bangsa dan negara!

c. Penilaian Keterampilan

1. Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

Nama kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama produk :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap

		lengkap	
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan Untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan Untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar Melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika Penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika Penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan Kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

1. Cermatilah gambar-gambar berikut ini! Lalu tuliskanlah kesimpulan kamu apakah pesan moral yang disampaikan dari gambar tersebut?
Apakah kalian sudah menerapkan sikap sesuai yang ditunjukkan dalam gambar tersebut? Jelaskan!

 Gambar 8.1 Tahan Amarahmu Kesimpulan :	 Gambar 8.2 Kendalikan Dirimu Kesimpulan :
 Gambar 8.4 Berani Membela Kebenaran Kesimpulan :	 Gambar 8.5 Katakanlah Kebenaran! Kesimpulan :

2. Bacalah dengan cermat dan teliti kisah inspiratif "KISAH PAKU DAN SEBATANG BALOK KAYU"! Lalu simpulkan dan tuliskan di buku kalian, hikmah apakah yang bisa kita petik dari kisah tersebut! Kaitkanlah hikmah dari kisah tersebut dengan pengalaman hidup yang kalian alami!

3. Lakukan literasi terhadap sub materi menghindari sikap berani membela kebenaran (syaja'ah) dengan seksama agar kalian dapat memahami substansinya! Bagilah kelas menjadi 4 kelompok!

Mulailah melakukan small group discussion dengan materi bahasan sebagai berikut:

- Kelompok I: Fenomena demonstrasi mahasiswa dan pelajar yang berujung anarkis
- Kelompok II: Tawuran antar supporter klub sepakbola
- Kelompok III: Operasi Tangkap Tangan (OTT) pelaku suap dan korupsi
- Kelompok IV: Seruan jihad ke wilayah konflik

Simpulkan pendapat kelompok kalian tentang tema-tema tersebut!

Presentasikan kesimpulan kelompok kalian di depan kelas!

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan Berkah

dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021
- Buku Panduan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021

Glosarium:

egoisme : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

gaduh : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekocokan dsb); ribut; huru-hara ghadhab : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pamarah.

maslahat sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya) mukimin : seseorang yang bermukim (bertempat tinggal di suatu tempat)

toleran bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan)

pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

Daftar Pustaka:

- Abdurrahim, Muhammad Imaduddin. 1989. *Kuliah Tauhid*. Jakarta: Yayasan Sari Insan.
- Ad Dimasqy, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir. 2009. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Baru
- Agama RI, Kementerian. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- al-Asqalani, Al-Hafiz Ibnu Hajar. Pen. Amiruddin. 2008. *Fathul Bari Syarah Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Ali, AM. Hasan. 2003. *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.

- Al-Maraghi, Ahmad Mushtofa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*, diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar Cet. I. Semarang: Thoha Putera
- al-Wahsy, Asyraf Muhammad. 2011. *Pendekar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Ksatria Islam yang Gagah Berani*. Yogyakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- _____. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- As-Suyuthi, Jalaludin. 2009. *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul*. Jakarta: Gema Insani
- Azra, A., dan Umam, S. 1994. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Ba'adillah, Ibnu Ibrahim. 2011. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Gramedia
- Basri, Muh. Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Media Kreasi
- Bisri, Adib dan Munawwir A. Fatah. 1999. *al-Bisri Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Dahlan, Abdul Aziz, dkk (editor). 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dahlan, Abdul Aziz. 1995. *Nailul Authar Min Sayyid al-Akhyar Syarhu Muntaha Munqal al-Akhbar*. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas Inti, Semarang
- _____. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata*. Bandung: CV Haekal Media Centre
- Djamil, Fathurrahman. 1997. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Farobi, Zulham. 2018. *Sejarah Wali Songo, Perjalanan Penyebaran Islam di Nusantara*. Yogyakarta: Penerbit Mueeza.
- Ghifari, Abu. 2003. *Kudung Gaul (Berjilbab Tapi Telanjang)*. Bandung: Mujahid Press
- Hanafi, M. Muslich (Ed.). 2016. *Asbabun Nuzul*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama.
- Huda, Nurul & Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Jalal, Luqman Abdul (penerjemah). 2012. *Syarah 77 Cabang Iman (Imam Al-Baihaqi)*. Bekasi: Darul Falah
- Jamaluddin, Muhammad. 2020. *Wali Nusantara, Perjalanan Hidup dan Teladan Para Kekasih Allah*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Jusuf, Zaghlul. 1993. *Studi Islam*. Jakarta: Ikhwan.
- Kadir, Muhammad Mahmud Abdul. 1981. *Biologi Iman*. Jakarta: al-Hidayah.
- Kazhim, Muhammad Nabil. 2008. *Kaifa Nataharar min Nari Al-Ghadab*. Mesir: Dar as-Salam.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah
- Khadrah, Muhmud (penerjemah). 2017. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid*. Jakarta: Akbar Media
- Khan, Waheduddin. 1983. *Islam Menjawab Tantangan Zaman*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Laffan, Michael. 2015. *Sejarah Islam di Nusantara*. Jogjakarya: Bentang Pustaka
- M.C. Riecklefs. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008*. Jakarta: Serambi.
- Mirawati. 2021. *Kumpulan Pahlawan Indonesia*. Jakarta: CIF
- Muhaimin, Iqbal. 2005. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muzakkir. 2012. *Tasawuf Jalan Mudah Menuju Tuhan*. Medan: Perdana Publisng
- Nawawi bin Umar al-Jawi, Muhammad. 2018. *Qamiuth-Thughyan. Menyingkap Rahasia 77 Cabang Keimanan (Terjemah dari Kitab Qami'ut Tughyan)* Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Nuh, Sayyid Muhammad. 1987. *Afatun 'Ala at-Thariq*. t.tmp: Dar al-Wafa.
- Padil, H. Moh. dan M. Fahim Tharaba. 2017. *Ushul Fiqh: Dasar, Sejarah, dan Aplikasi Ushul Fiqh dalam Ranah Sosial*. Malang: Madani.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 16/Per/M.UKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/Per/M.KUKMI/I/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah
- Prodjodikoro, Wirjono. 1997. *Hukum Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Intermasa.
- Purwanto, Yadi dan Rachmad Mulyono. 2006. *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raffles, Thomas S. 1963. *The History of Java*. London: Oxford University Press.
- Rahimsyah. 2008. *Kisah Wali Songo, Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Mulia Jaya.
- Rosidin dan El-Mun'im, Ali Abd (penerjemah). 2015. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Bandung: Mizan
- _____. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

- _____. 2003. *Tafsir al-Misbah Cet. III*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siddiq, Abdul Rosyad (penerjemah). 2008. *Mukhtashar Ihyā' Ulumudin*. Jakarta: Akbar Media
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suharso dkk. tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV.Widya Karya.
- Suhendi, H.Hendi. 2010. *Fiqh Muammalah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suhendi, Hendi dan Deni K Yusuf. 2005. *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktik*, Bandung: Mimbar Pustaka.
- Sunyoto, Agus. 2016. *Atlas Wali Songo*. Cetakan III. Depok: Pustaka Iman.
- Supariyanto. 2010. *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Media
- Suryana, Toto. 1996. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara, 1996.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2018. *API Sejarah Jilid kesatu dan Kedua; Mahakarya Perjuangan Ulama dan Santri dalam Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Bandung: Surya Dinasti
- Tanojo, R. Walisono. 1954. *Babad para Wali, disandarkan pada Karya Sunan Giri II*. Solo: Sadu Budi.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*. Jakarta: Gema Insani Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wibowo, Edy dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia
- Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani
- Yatim, Badri. 2006. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Zulfajri, Em dan Ratu Aprilia Sanjaya. T.thn. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. T.tmp: Difa Publisher.

Lampiran 3 Pernyataan Validasi Variabel X - Validitas Alken's V

ANGKET VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelegence* (AI)
Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK
Negeri 1 Rejang Lebong

Penyusun : Yosi Romilda

Pembimbing : 1. Ihsan Nul Hakim M.A
: 2. Wandu Syahindra M. Kom

1. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden di atas berdasarkan data yang sebenar-benarnya
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan di bawah ini
3. Berilah tanda ☒ pada setiap jawaban yang Anda pilih
4. Berilah komentar Anda terhadap jawaban yang telah diberikan, jika perlu.
5. Jika Anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda ☐ pada jawaban yang dianggap salah
6. Alternatif jawaban memiliki 5 kemungkinan jawaban sebagai berikut :
 - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
 - Skor 3 : Kurang Setuju (KS)
 - Skor 4 : Setuju (S)
 - Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

2. Identitas Validasi Ahli

Nama : Dr. Guntur Gunawan, M.I.Kom

NIP : 198007032009011007

Jabatan : Tenaga Pengajar

Indikator penilaian	Butir penilaian	skor				
		1	2	3	4	5
Bahasa yang lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓	
	3. Kebakuan istilah.					✓
Bahasa yang komunikatif	4. Pemahaman terhadap informasi.					✓
Dialogis dan interaktif.	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.					✓
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis.					✓
Bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.					✓
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					✓
Kesesuaian dengan kaidah bahasa.	9. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan Pedoman					✓
	10. Ketepatan ejaan.					✓

3. Saran Validasi

- Terlewat Bayar pengatannya, best 5 aja
- 3 partip dan 2 kagadif

Setelah mengisi penilaian tersebut bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis ☒ untuk memberikan kesimpulan terhadap instrument angket sebagai berikut.

Instrument angket layak digunakan tanpa revisi	☒
Instrument angket layak digunakan dengan revisi	☐
Instrument angket belum layak digunakan	☐
Curup, 22, April, 2026  NIP. 198007032009011007	

Lampiran 4 Uji Validitas Angket

Hasil Uji Coba Validitas Variabel X Instrumen Angket

No	r hitung	r tabel (0,05)	Ket
1.	0,521	0,355	Valid
2.	0,619	0,355	Valid
3.	0,650	0,355	Valid
4.	0,406	0,355	Valid
5.	0,562	0,355	Valid
6.	0,691	0,355	Valid
7.	0,412	0,355	Valid
8.	0,635	0,355	Valid
9.	0,623	0,355	Valid
10.	0,600	0,355	Valid

Lampiran 5 Soal Penelitian Angket

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	RR	TS	STS
A. INTENSITAS PENGGUNAAN (Media Pembelajaran PAI)						
1.	Saya sering menggunakan ChatGpt dalam belajar PAI		✓			
2.	Saya menggunakan ChatGpt setiap kali mengerjakan tugas PAI			✓		
3.	Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar dengan ChatGpt		✓			
4.	Saya jarang menggunakan ChatGpt dalam belajar				✓	
5.	Saya tidak pernah menggunakan ChatGpt saat belajar PAI					✓
B. PEMAHAMAN MATERI						
1.	ChatGpt membantu saya memahami materi PAI dengan baik	✓				
2.	Penjelasan dari ChatGpt mudah saya pahami	✓				
3.	ChatGpt memberikan contoh yang memudahkan pemahaman saya		✓			
C. KEMANDIRIAN BELAJAR						
1.	ChatGpt membantu saya belajar secara mandiri	✓				
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan bantuan ChatGpt		✓			

*Lampiran 6 Pernyataan Validitas Variabel Y***ANGKET VALIDASI AHLI**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)
Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK
Negeri 1 Rejang Lebong

Penyusun : Yosi Romilda

Pembimbing : 1. Ihsan Nul Hakim M.A
: 2. Wandu Syahindra M. Kom

1. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden di atas berdasarkan data yang sebenar-benarnya
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan di bawah ini
3. Berilah tanda ☒ pada setiap jawaban yang Anda pilih
4. Berilah komentar Anda terhadap jawaban yang telah diberikan, jika perlu.
5. Jika Anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda ☐ pada jawaban yang dianggap salah
6. Alternatif jawaban memiliki 5 kemungkinan jawaban sebagai berikut :
 - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
 - Skor 3 : Kurang Setuju (KS)
 - Skor 4 : Setuju (S)
 - Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

2. Identitas Validasi Ahli

Nama : Dr Muhamad Idris, S.Pd.I, M.A

NIP : 198104172020121001

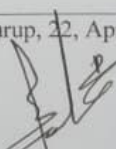
Jabatan : Tenaga Pengajar

Indikator penilaian	Butir penilaian	skor				
		1	2	3	4	5
Bahasa yang lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat.				✓	
	3. Kebakuan istilah.				✓	
Bahasa yang komunikatif	4. Pemahaman terhadap informasi.				✓	
Dialogis dan interaktif.	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				✓	
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis.				✓	
Bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓	
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa.	9. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan Pedoman				✓	
	10. Ketepatan ejaan.				✓	

3. Saran Validasi

1. Soal lebih fokuskan ke HOTS.
2. Perhatikan soal yg di buat untuk mengukur apa, dan semua soal harus bisa mengaitkan ke Rancor Afektif, Kognitif dan psikomotor, dan presentasinya juga.

Setelah mengisi penilaian tersebut bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis ☒ untuk memberikan kesimpulan terhadap instrument angket sebagai berikut.

Instrument soal tes layak digunakan tanpa revisi	☒
Instrument soal tes layak digunakan dengan revisi	☐
Instrument soal tes belum layak digunakan	☐
Curup, 22, April, 2026	
 NIP. 198104172020121001	

Lampiran 7 Validitas Tes

Hasil Indeks Validator Ahli Mengenai Validitas Tes

No	R1	V	Kriteria
1.	4	0,75	Valid
2.	4	0,75	Valid
3.	4	0,75	Valid
4.	4	0,75	Valid
5.	4	0,75	Valid
6.	4	0,75	Valid
7.	4	0,75	Valid
8.	4	0,75	Valid
9.	4	0,75	Valid
10.	4	0,75	Valid
Total	40	7,50	

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Variabel Y

No	r hitung	r tabel (0,05)	Ket
1.	0,886	0,355	Valid
2.	0,822	0,355	Valid
3.	0,834	0,355	Valid
4.	0,492	0,355	Valid
5.	0,843	0,355	Valid
6.	0,836	0,355	Valid
7.	0,826	0,355	Valid
8.	0,846	0,355	Valid
9.	-0,495	0,355	Tidak Valid
10.	0,096	0,355	Tidak Valid

11.	0,556	0,355	Valid
12.	0,811	0,355	Valid
13.	0,104	0,355	Tidak Valid
14.	0,002	0,355	Tidak Valid
15.	0,347	0,355	Tidak Valid
16.	0,749	0,355	Valid
17.	0,765	0,355	Valid
18.	0,842	0,355	Valid
19.	0,856	0,355	Valid
20.	0,907	0,355	Valid
21.	0,778	0,355	Valid
22.	0,846	0,355	Valid
23.	-0,270	0,355	Tidak Valid
24.	0,807	0,355	Valid
25.	0,631	0,355	Valid
26.	0,421	0,355	Valid
27.	0,780	0,355	Valid
28.	0,906	0,355	Valid
29.	0,450	0,355	Valid
30.	0,942	0,355	Valid

Lampiran 8 Uji Daya Beda dan Kesukaran Soal

Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y

No Item Soal	Banyak Jawaban Benar	Indeks Kesukaran	Kategori Soal
Soal 1	25	0,81	Mudah
Soal 2	25	0,81	Mudah
Soal 3	21	0,68	Sedang
Soal 5	25	0,81	Mudah
Soal 6	23	0,74	Mudah
Soal 7	23	0,74	Mudah
Soal 8	23	0,74	Mudah
Soal 12	25	0,81	Mudah
Soal 16	23	0,74	Mudah
Soal 17	24	0,77	Mudah
Soal 18	22	0,80	Mudah
Soal 19	24	0,74	Mudah
Soal 20	24	0,80	Mudah
Soal 21	23	0,74	Mudah
Soal 22	24	0,77	Mudah
Soal 24	23	0,74	Mudah
Soal 25	25	0,81	Nudah
Soal 26	28	0,90	Mudah
Soal 27	25	0,81	Mudah
Soal 28	24	0,77	Mudah
Total	480	15,51	

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Variabel Y

No item soal	Indeks Daya Beda	Kategori
Soal 1	0,858	Sangat baik
Soal 2	0,846	Sangat baik
Soal 3	0,838	Sangat baik
Soal 5	0,817	Sangat baik
Soal 6	0,848	Sangat baik
Soal 7	0,832	Sangat baik
Soal 8	0,864	Sangat baik
Soal 12	0,829	Sangat baik
Soal 16	0,745	Sangat baik
Soal 17	0,770	Sangat baik
Soal 18	0,837	Sangat baik
Soal 19	0,872	Sangat baik
Soal 20	0,894	Sangat baik
Soal 21	0,788	Sangat baik
Soal 22	0,809	Sangat baik
Soal 24	0,810	Sangat baik
Soal 26	0,421	Sangat baik
Soal 27	0,781	Sangat baik
Soal 28	0,929	Sangat baik
Soal 30	0,957	Sangat baik

Lampiran 9 Soal Penelitian Tes

LEMBAR SOAL PRE-TEST

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : X TSM

MATERI : Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

JENIS SOAL : PILIHAN GANDA

Langkah-langkah mengerjakan soal

- 1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.**
- 2. Bacalah setiap soal dengan teliti.**
- 3. Tuliskan identitas pada lembar jawaban dengan lengkap.**
- 4. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D.**
- 5. Setelah selesai, kumpulkan lembar jawaban kepada guru/pengawas dengan tertib.**

NAMA :

KELAS :

1. Sikap yang menunjukkan penolakan terhadap perilaku ghadab adalah ...
 - A. Membiarkan teman berbuat salah
 - B. Menegur dengan baik ketika melihat kesalahan
 - C. Mengikuti perilaku buruk teman
 - D. Menertawakan kesalahan orang lain
2. Ketika melihat teman berkata kasar karena ghadab, sikap yang tepat adalah ...
 - A. Ikut berkata kasar
 - B. Diam saja
 - C. Menasihati dengan santun
 - D. Merekam dan menyebarkannya

3. Perasaan yang muncul saat melakukan perbuatan ghadab seharusnya adalah ...
 - A. Bangga
 - B. Biasa saja
 - C. Menyesal
 - D. Senang
4. Jika teman menunjukkan sikap ghadab kepada guru, sikap kita adalah ...
 - A. Meniru
 - B. Membela teman
 - C. Menegur dengan baik
 - D. Mendingkan
5. Sikap yang mencerminkan pengendalian ghadab adalah ...
 - A. Membalas ejekan
 - B. Menyimpan dendam
 - C. Memaafkan kesalahan orang lain
 - D. Menghina
6. Ketika dinasihati guru, sebaiknya kita ...
 - A. Marah (ghadab)
 - B. Mengabaikan
 - C. Menerima dengan lapang dada
 - D. Membantah
7. Menghindari perilaku ghadab menunjukkan sikap ...
 - A. Tanggung jawab
 - B. Acuh tak acuh
 - C. Egois
 - D. Lalai
8. Orang yang mampu mengendalikan ghadab akan ...
 - A. Disukai banyak orang
 - B. Dijauhi teman
 - C. Tidak dipercaya
 - D. Dibenci
9. Dampak negatif ghadab bagi diri sendiri adalah ...
 - A. Disukai orang
 - B. Mendapat pahala
 - C. Dijauhi orang lain
 - D. Mendapat penghargaan
10. Contoh perilaku ghadab adalah ...
 - A. Berkata sopan
 - B. Menghormati orang tua
 - C. Marah berlebihan

D. Menolong teman

11. Dampak ghadab terhadap orang lain adalah ...

- A. Membuat bahagia
- B. Menyakiti perasaan
- C. Menambah semangat
- D. Memberi motivasi

12. Menghindari ghadab dapat dilakukan dengan ...

- A. Bersabar dan menahan emosi
- B. Berbohong
- C. Menghina
- D. Menyakiti

13. Orang yang sering ghadab akan ...

- A. Disenangi
- B. Dihormati
- C. Dijauhi
- D. Dipuji

14. Dalam Islam, ghadab yang tidak terkendali termasuk ...

- A. Akhlak terpuji
- B. Akhlak tercela
- C. Ibadah
- D. Sunnah

15. Salah satu akibat ghadab terhadap diri sendiri adalah ...

- A. Tenang
- B. Gelisah
- C. Bahagia
- D. Damai

16. Cara mengendalikan ghadab adalah ...

- A. Mengikuti emosi
- B. Menahan diri
- C. Membalas
- D. Menyalahkan

17. Saat merasa ghadab, tindakan yang tepat adalah ...

- A. Membalas
- B. Menahan diri
- C. Menangis
- D. Menghina

18. Jika melihat teman dalam keadaan ghadab, tindakan yang tepat adalah ...

- A. Ikut marah
- B. Menenangkan
- C. Menonton
- D. Merekam

19. Saat ghadab kepada teman, kita sebaiknya ...

- A. Menghindar tanpa solusi
- B. Menenangkan diri lalu berbicara baik-baik
- C. Menyalahkan
- D. Diam

20. Ketika emosi meningkat (ghadab), tindakan terbaik adalah ...

- A. Berteriak
- B. Memukul
- C. Mengendalikan diri
- D. Menghina

Lampiran 10 Tabulasi Data Mentah Angket

RES	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9
1	5	1	4	1	4	4	1	4	5
2	5	2	5	3	5	5	3	3	5
3	5	3	2	2	5	4	1	4	5
4	2	2	2	1	1	3	3	3	3
5	2	2	2	1	1	3	3	3	3
6	5	4	2	1	5	5	4	3	1
7	5	2	4	4	2	4	1	4	3
8	4	1	4	3	5	4	1	4	4
9	2	2	2	1	1	3	3	3	3
10	5	1	1	5	5	1	1	1	5
11	2	2	2	4	4	2	2	2	4
12	1	2	4	4	4	4	3	2	3
13	2	1	4	1	4	2	3	4	4
14	4	2	1	3	4	4	4	4	3
15	2	2	1	2	1	4	3	3	2
16	4	3	4	2	4	2	3	4	1
17	2	1	3	2	4	4	3	3	4
18	2	1	3	2	1	4	3	2	4
19	4	2	2	2	4	2	4	4	3
20	4	2	1	3	4	4	4	4	4
21	1	1	1	2	2	2	2	1	1
22	2	1	3	2	1	4	3	3	4
23	4	2	1	3	4	4	4	3	2
24	3	2	2	1	1	3	3	3	3
25	3	3	3	2	3	4	4	4	3
26	1	3	3	1	3	4	4	4	4
27	2	4	4	3	4	4	4	4	4
28	3	5	5	3	3	5	5	3	3
29	1	1	1	2	1	1	1	1	2
30	4	5	5	4	4	4	4	4	4
31	4	5	5	4	4	4	4	4	4

item10	item11	item12	item13	item14	item15	total
2	2	4	5	4	5	51
1	5	4	3	1	5	55
2	5	3	1	2	5	49
3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	38
5	5	3	2	5	1	51
1	5	4	3	1	4	47
5	4	2	1	3	5	50
3	3	3	3	3	3	38
5	1	1	1	5	5	39
4	2	2	2	4	4	42
1	4	4	4	5	4	51
4	4	2	2	5	4	42
3	5	4	3	3	3	50
3	4	4	5	4	5	45
3	2	5	3	4	5	49
4	4	3	2	4	4	47
3	3	3	5	3	3	43
2	2	4	2	4	4	45
5	5	2	1	5	4	52
2	1	1	2	5	2	27
3	3	3	1	3	3	49
4	5	2	1	5	3	47
3	4	4	3	3	2	40
3	4	4	3	3	3	48
4	4	2	1	3	3	42
4	4	4	5	4	4	56
4	5	4	3	3	4	53
2	3	3	1	5	4	30
4	5	5	3	3	4	61
4	5	5	3	3	4	61

Lampiran 11 Tabulasi Nilai Pre Test dan Post Test Variabel Y Kelas X TSM 2

DATA MENTAH PRETEST POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Nama	Pretest	Posttest
AV	45	55
ARR	40	60
BP	45	60
GH	70	70
RIP	55	75
GAP	60	75
IH	50	60
AD	25	60
ZA	50	85
JAH	45	65
RM	15	70
RF	50	60
PB	40	80
ZG	35	70
SM	70	75
JFF	65	95
AEOP	40	85
AHA	55	75
AL	35	65
MYF	60	70
MA	50	80
FF	55	70
AK	45	65
MAP	30	60
YJ	45	75
VF	30	65
JR	45	60
HZ	55	55
FPP	45	75
FPP	40	90
BW	25	80
RH	30	70

Lampiran 12 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X Pengguna Chatgpt

Statistics		
AI		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		29.8750
Std. Error of Mean		1.05566
Median		30.0000
Std. Deviation		5.97171
Minimum		20.00
Maximum		42.00

Lampiran 13 Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas X TSM 2

Statistics		
POSTES		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		70.4688
Std. Error of Mean		1.78704
Median		70.0000
Std. Deviation		10.10903
Minimum		55.00
Maximum		95.00

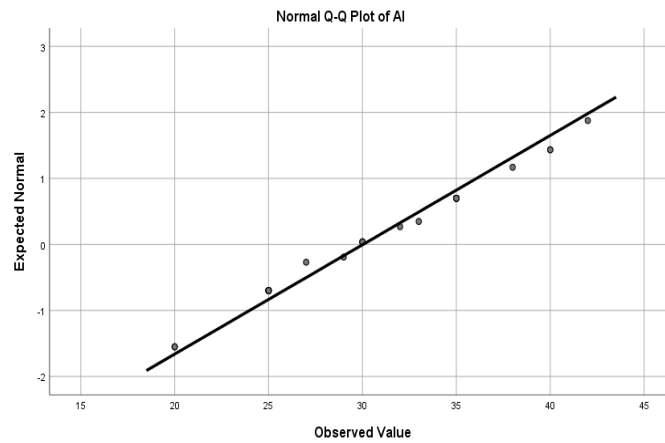
*Lampiran 14 Uji Normalitas Data Penggunaan AI Dan Nilai Prestasi Belajar (Postes)
Pre Test Kelas X TSM 2*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AI	.173	32	.016	.941	32	.080
POSTES	.131	32	.175	.948	32	.129

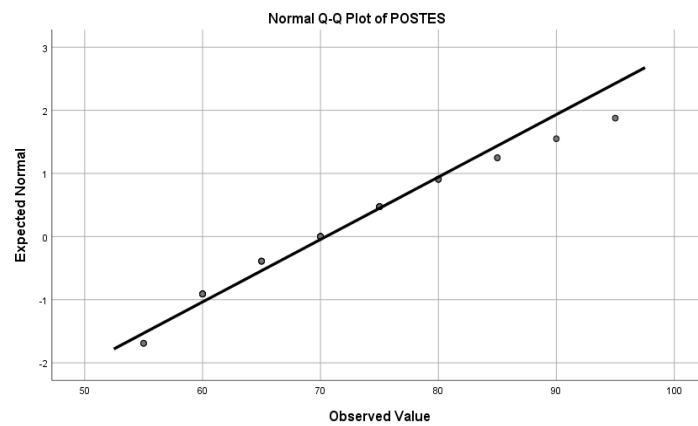
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Uji Normalitas Q-Q Plot Penggunaan AI dan Prestasi Belajar

Grafik Normal Q-Q Plot Penggunaan Teknologi AI



Grafik Normal Q-Q Plot Prestasi Belajar (Postes)



Lampiran 16 Uji Korelasi Product Momen

Correlations

		AI	POSTES
AI	Pearson Correlation	1	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
POSTES	Pearson Correlation	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17 SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 IAIN CURUP Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : **56** Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : B101/FT.8/PP.00.9/11/2025
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Ihsan Nul Hakim, S. Ag., M. A** 19740212 199903 1 002
 2. **Wandi Syahindra, M. Kom** 19810711 200501 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yosi Romilda**
N I M : **22531163**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Teknologi AI (Artificial Intelligence) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI TSM 2 Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 19 Januari 2026
 Dekan,

Sufarto

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 18 Surat Keterangan Izin Dari PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor: 503/152/IP/DPMPTSP/IV/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar: 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor: 307/In.34/FT/PP.00.9/04/2026 tanggal 14 April 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Yosi Romilda / Bamoy, 28 Maret 2004
NIM	: 22531163
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: SI Pendidikan Agama Islam /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Penggunaan Teknologi <i>Artificial Intelligence (AI)</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 17 April 2026 s.d 17 Juli 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan 1 IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 17 April 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Ptt Sekretaris,


ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
 Penata Tingkat I/III.d
 NIP.19811017 200212 1 004

Tembusan:

1. Wakil Dekan 1 IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SMKN 1 RL
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 19 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari SMK Negeri 7 Rejang Lebong



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG

Jl. Ahmad Marzuki No. 105, Telp./Fax. (0732) 21258 Curup-Bengkulu 39111
 Website: smk1rl.sch.id email: mail@smk1rl.sch.id

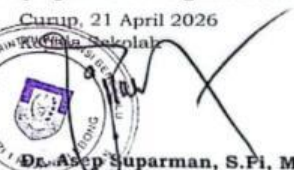


SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 421.5/ **151**/PL/SMKN1/2026

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas/Prodi (S1) Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Nomor: **307/In.34/FS/PP.00.9/04/2026** Tanggal 17 April 2026, dan tembusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 503/152/IP/DPMPTSP/IV/2026 perihal Surat Izin, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Yosi Romilda**
 NPM : 22531163
 Jabatan : Mahasiswa S1 Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelegence (AI) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Kepala Sekolah dengan ini memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong dari tanggal 17 April 2026 sampai 17 Juli 2026.
 Demikian Surat Izin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 April 2026
 Kepala Sekolah

Dr. Asap Suparman, S.Pi, M.Pd
 Pembina Utama Muda/IV.c
 Nip. 19791116 200604 1 009

Tembusan, Yth

1. Cabdi Wilayah II Curup
2. Ybs
3. Arsip

Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

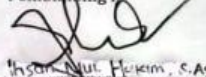
Nama : Yosi Romada
NIM : 2253163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Mulai Bimbingan : 9 - 02 - 2026
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan teknologi AI terhadap Preskasi Berajar Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Rejang Lebong

Pembimbing I : Hsan Nul Hakim, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Wandi Syahindra, M. Kom

Akhir Bimbingan :

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
9-2-26	Latar belakang, Bab 2, Bab 3		12/2-2026	Munculnya permasalahannya di Latar belakang Masalah	
3-3-26	Judul			Perbaiki RUMUSAN dan tulisan Masalah	
6-3-26	Bab 3			Perbaiki Cara Penulisan ya baik dan rapi	
9-3-26	Teknik Pengelolaan data dan Analisis data.			tan bahasan. Bahasan masalah.	
				Kajian foreward	
				Perbaiki lagi	
				Minimal 5 turna	
				Bab II Jembatannya	
			9/4-2026	Perbaiki bab II Kajian foreward	
				Bab III foreward dan	
				Perbaikan	
				Acc Bab I, II, III	
1-6-2026	Ganti Judul, Bab 4, Paragraf Ganda, Daftar isi, Pembahasan			Acc Skripsi	
				Langkari dan	
				Perbaiki	

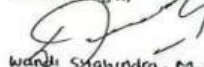
Pembimbing I


Hsan Nul Hakim, S.Ag, M.A

NIP. 193402121934002

Curup, 20

Pembimbing II,


Wandi Syahindra, M. Kom

NIP. 19810211200501004

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin

yosi romilda
by Prodi PAI

Submission date: 10-Jun-2026 04:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2980365007
File name: Skripsi_Yosi_10_JUNI_YESSSSS_-_romilda_2004.docx (298.41K)
Word count: 24106
Character count: 154877

yosi romilda

ORIGINALITY REPORT

40%
SIMILARITY INDEX

35%
INTERNET SOURCES

25%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
12	skripsi.stkyakobus.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	1 %
14	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
15	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
17	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

22	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
24	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
26	journal.al-matani.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
29	ahmadruss12.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	journal.uinsi.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1 %
33	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	

		<1 %
34	karyailmiah.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.uinpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
39	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1 %
41	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
42	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
43	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
44	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

45	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
47	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
48	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	<1 %
50	Sherly Herlianti, Jasmienti Jasmienti. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Aplikasi Educaplay terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Ranah Batahan", YASIN, 2026 Publication	<1 %
51	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
52	eprints.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to VDU Student Paper	<1 %
54	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %

55	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
56	Submitted to Shasta College Student Paper	<1 %
57	Silfi Silfi, Puti Andam Dewi. "Pengembangan Media Power Point Interaktif Berbasis Aplikasi Lumi Education pada Mata Pelajaran Fikih di MAS Darul Makmur Sungai Cubadak", YASIN, 2026 Publication	<1 %
58	Submitted to UINFAS Bengkulu Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
60	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
61	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
62	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
63	Submitted to UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Student Paper	<1 %
64	Yuni Misra Hayu, Buyung Romadhoni, Samsul Rizal. "Pengaruh Promosi, Nilai Konsumen	<1 %

dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian
Konsumen Pada PT. Bukit Syirkah Indonesia
Kab. Gowa", RIGGS: Journal of Artificial
Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 65 | digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 66 | Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper | <1 % |
| 67 | Natalia Kucirkova, Sandra Leaton Gray.
"Beyond Personalization: Embracing
Democratic Learning Within Artificially
Intelligent Systems", Educational Theory, 2023
Publication | <1 % |
| 68 | Submitted to Pasundan University
Student Paper | <1 % |
| 69 | Suci Kolbia, Zayadi Zayadi, Vera Wahyuni.
"PENGARUH PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMA
NEGERI 1 PUDING BESAR (QUASI
EKSPERIMEN)", Tarbawy : Jurnal Pendidikan
Islam, 2024
Publication | <1 % |
| 70 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper | |

		<1 %
71	biologi.fst.unja.ac.id Internet Source	<1 %
72	Allen A. CH. Manongko, Johny Taroreh, Bravo Reandy Miracle Rori. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 1 Tompaso", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
73	Erwin Prasetyo, Binti Khoiriyah, Misrodin Misrodin. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Hasil Belajar Matematika Kelas IV UPTD SDN 3 Rajabasa Lama", Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2026 Publication	<1 %
74	Mariska Yolanda, Izza Fitri, Nyimas Atika. "Pengaruh Bahan Alam terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Terpadu Aisyah Kabupaten Banyuasin", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
75	Sukari Sukari, Rudy Hartanto, Catur Priyanto. "Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia", TSAQOFAH, 2025	<1 %

Publication		
76	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
77	edu.pubmedia.id Internet Source	<1 %
78	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
79	"Future Skills in Human Resource Management und Corporate Learning", Springer Science and Business Media LLC, 2025 Publication	<1 %
80	Halimah Tusyadiyah, Amril Amir, Afnita Afnita, Dewi Anggraini. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP", Paedagogie, 2026 Publication	<1 %
81	Nelfa Sari, Widia Riani, Winda Lestari, Elsa Berliana, Aprija Kamelia. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rejang Lebong", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023 Publication	<1 %

82	Rizka Amelia Putri, Indah Muliati. "Hubungan Model Inquiry Terbimbing (Guided Inquiry Approach) terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas XI", YASIN, 2026 Publication	<1 %
83	Siti Chairun Nisyah, Wahyudin Nur Nasution, Solihah Titin Sumanti. "Learning Strategies and Learning Motivation Related to SKI Learning Outcomes", Academia Open, 2025 Publication	<1 %
84	Submitted to Universitas Pasundan Student Paper	<1 %
85	Submitted to University of York Student Paper	<1 %
86	Muhammad Rizki Syahputra, Afnaria Afnaria, Metrilitna Br. Sembiring. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN APLIKASI DESMOS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 2 TANJUNG MORAWA", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2025 Publication	<1 %
87	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
88	docobook.com Internet Source	<1 %

89	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
90	Muchlis Muchlis. "PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: MANFAAT DAN TANTANGAN", KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 2025 Publication	<1 %
91	Submitted to Universitas PGRI Sumenep Student Paper	<1 %
92	docplayer.info Internet Source	<1 %
93	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
94	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
95	Aulia Az. Sahra, Abdul Rahman, Sinta Satria Dewi Pendit, Azizah Azizah, Eva Setya Rini. "Improved Science Learning Outcomes through Technology Assisted Experimentation", Academia Open, 2026 Publication	<1 %
96	Submitted to Buford High School Student Paper	<1 %
97	aqa.org.ar Internet Source	<1 %

98	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1 %
99	asarliterasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
100	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
101	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
102	Maslakha Maslakha. "PROBLEMATIKA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
103	Munawwir, Anik Nur Maulidiyah, Safinatun Najah. "Profesionalisme Guru Terhadap Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI SD/MI", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2025 Publication	<1 %
104	Rada Putri, Indra Saputra. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Maker pada Pemangkasan Increase Layer Vertikal Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan", TSAQOFAH, 2025 Publication	<1 %

105	Submitted to Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
106	Gilang Muhammad Fajri Faresi, Diansyah Permana, Adun Rahman, Rista Erika, Bambang Samsul Arifin. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan di Indonesia", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
107	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1 %
108	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
109	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
110	es.scribd.com Internet Source	<1 %
111	repository.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
112	Annida Annida, Bahtiar Siregar. "POLA KOMUNIKASI GURU DAN ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN NILAI-NILAI ISLAM DI RA MUSLIM MEDAN KOTA", PROSIDING	<1 %

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
DHARMAWANGSA, 2025

Publication

113 journal.unibos.ac.id <1 %
Internet Source

114 repositori.utu.ac.id <1 %
Internet Source

115 Azka Nazhia, Muhammad Fahri, Ikhwan Hamdani. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas 3 SDIT Kaifa", FONDATIA, 2026
Publication

116 Rofiati Auwaliah, M. Syarif, Muhammad Ali Rohmad. "DINAMIKA PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA", Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2025
Publication

117 Moustafa Laymouna, Yuanchao Ma, David Lessard, Kim Engler et al. "Needs-Assessment for an Artificial Intelligence-Based Chatbot for Pharmacists in HIV Care: Results from a Knowledge-Attitudes-Practices Survey", Healthcare, 2024
Publication

118	Putri Agustin, Aufia Aisa, Rina Dian Rahmawati. "Pengembangan E-book Berbasis Canva pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Kosgoro Jombang", YASIN, 2025 Publication	<1 %
119	Sucerta Sucerta, Fendy Hariatama, Nabila Sari, Ripli Ripli. "Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
120	Varah Varhani, Muhamad Sopyan, Sainal A, Noorhidayat. "Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 2 Samarinda", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
121	id.123dok.com Internet Source	<1 %
122	repositori.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
123	Cover Daftar Isi Isi. "Cover, Daftar Isi, Isi", Jurnal AlphaEuclidEdu, 2021 Publication	<1 %

- | | | |
|-------|---|------|
| 124 | Submitted to IAIN Samarinda
<small>Student Paper</small> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 125 | M. Besterfield-Sacre. "Defining the outcomes: a framework for EC-2000", IEEE Transactions on Education, 5/2000
<small>Publication</small> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 126 | Mirza Syadat Rambe, Indi Saskia, Monisa Adha Siregar, Siti Zahara, Rahmat Sahputra. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII MTs Negeri Tebing Tinggi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
<small>Publication</small> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 127 | Nanda Diah Prastika, Dewi Anjarwati, Meisya Adelia Salsabila Awaliah, Dimas Hartandi, Agung Rahmadani, Farah Erika. "Kajian Literatur Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa dalam Pembelajaran Kimia", Jambura Journal of Educational Chemistry, 2024
<small>Publication</small> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 128 | Nurul Fadilah, Sri Wahyuni. "PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) BERBASIS <i>WORDWALL</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SANGGAR | <1 % |

BIMBINGAN PANDAN MALAYSIA", Pedagogy:
Jurnal Pendidikan Matematika, 2026
Publication

-
- | | | |
|-----|--|------|
| 129 | <p>Nurwastuti Setyowati. "Implementasi Metode Brain-Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam", AN NUR: Jurnal Studi Islam, 2022
Publication</p> | <1 % |
|-----|--|------|
-
- | | | |
|-----|---|------|
| 130 | <p>Uta Kohl, Andrew Charlesworth. "Information Technology Law", Routledge, 2019
Publication</p> | <1 % |
|-----|---|------|
-
- | | | |
|-----|---|------|
| 131 | <p>ejournal.uin-suska.ac.id
Internet Source</p> | <1 % |
|-----|---|------|
-
- | | | |
|-----|--|------|
| 132 | <p>Kingsley Okoye. "Impact of global technological turn and innovations for humanitarian aid and development: A systematic review on the pathways to sustainable development", Social Sciences & Humanities Open, 2026
Publication</p> | <1 % |
|-----|--|------|
-
- | | | |
|-----|--|------|
| 133 | <p>Rosita Fajariah, Irwandi, Mariana Ade Cahaya. "Penerapan Metode Discussion-Comparision with Critical Analysis Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu", BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2026
Publication</p> | <1 % |
|-----|--|------|
-

134	Salem Press Publication	<1 %
135	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
136	Fitri Yanti. "Efektivitas Metode <i>Hypnoteaching</i> terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP", <i>BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains</i> , 2025 Publication	<1 %
137	Gurran Muhajjalín, Renna Auliya, Hariyadi Indra Putra, Tika Widiyan. "Tantangan dan peluang penggunaan AI dalam pengembangan pendidikan islam pada masyarakat 5.0", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026 Publication	<1 %
138	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
139	Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Selfa Afia, Ayu Janianti Yusuf, Qurrata A'yun Anwar. "Implementasi Metode Game-Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa Sekolah Dasar" , <i>Cokroaminoto Journal of Primary Education</i> , 2026 Publication	<1 %

140	"Identyfikacja długofalowych potrzeb i kierunków działań strategicznych w zakresie polskiej metrologii oraz jej rozwoju", Politechnika Lubelska, 2024 Publication	<1 %
141	Ayu Salsabila, Vevy Liansari. "Penggunaan Komik Digital Terhadap Membaca Pemahaman Literal Peserta Didik", Jurnal Teknologi Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
142	Eli Borges Junior. "A inteligência artificial seria mesmo artificial? Uma releitura do conceito de inteligência a partir das noções de extensão e de conectividade", Palavra Clave, 2024 Publication	<1 %
143	Syamsuriana Basri, Napsawati Napsawati. "Inovasi Pembelajaran Fisika Abad 21: Efektivitas Problem Based Learning Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Publication	<1 %
144	Submitted to University of Malaya Student Paper	<1 %
145	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

146	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
147	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
148	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
149	Fahmy Syahputra, Elsa Sabrina, Alfredo Alpansa Silitonga, Amanda Shafira et al. "PENGARUH PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA: KAJIAN LITERATUR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
150	Silvy Mei Pradita, Didin Saripudin, Leli Yulifar, Erlina Wiyanarti. "Menilik Efek Disruptif Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sejarah", Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
151	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
152	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
153	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

154	sipora.poliije.ac.id Internet Source	<1 %
155	zadoco.site Internet Source	<1 %
156	Ashadi, Joko Priyana, Basikin, Anita Triastuti, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro. "Teacher Education and Professional Development in Industry 4.0", CRC Press, 2020 Publication	<1 %
157	Ayatullah Ayatullah, Husnul Laili. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MTs NW Senyur", AS-SABIQUN, 2021 Publication	<1 %
158	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	<1 %
159	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
160	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
161	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
162	journal.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %

- | | | |
|-------|--|------|
| 163 | <p>Gaku Hagiwara, Kokolo Ikeda, Mikihiro Mori, Tetsutaro Uehara, Kyoto Hajime Kita. "On Socialization of Personal Computing", Fifth International Conference on Creating, Connecting and Collaborating through Computing (C5 '07), 2007</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 164 | <p>Ikhda Naili Muna, Agustina Eka Harjanti, M. Aditya Wardhana. "Analisis Efektivitas Electronic Word of Mouth (E-Wom) melalui Instagram, Kualitas Produk, dan Harga terhadap Keputusan Penggunaan Jasa pada Rumah Jahit Jannah Collection", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 165 | <p>Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia</p> <p>Student Paper</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 166 | <p>Mark Skilton, Felix Hovsepian. "The 4th Industrial Revolution", Springer Science and Business Media LLC, 2018</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 167 | <p>Sheila Jagannathan. "Reimagining Digital Learning for Sustainable Development - How Upskilling, Data Analytics, and Educational Technologies Close the Skills Gap", Routledge, 2021</p> | <1 % |

Publication		
168	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
169	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
170	ojs.staituankutambusai.ac.id Internet Source	<1 %
171	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
172	Agus Hendro Priyono, M. Fathoni. "Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %
173	Alif Kurnia Syam, Andi Sukri Syamsuri, Syekh Adiwijaya Latief. "Validated Folklore Materials for Elementary Reading Interest and Literacy", Academia Open, 2026 Publication	<1 %
174	Annemaree Carroll, Ross Cunningham, Annita Nugent. "Learning Under the Lens - Applying findings from the science of learning to the classroom", Routledge, 2020 Publication	<1 %

175	Marianus Muharli Mua, Marianus Muharli Mua, F. Momuat, P. Sabudia, J. T. Podayow, V. Tumurang, L. L. Anlo. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelegence (AI) dalam Pengerjaan Tugas terhadap Tingkat Kejujuran Akademik Siswa SMP Don Bosco Tomohon", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	<1 %
176	Rosemary Mitchell. "'The busy daughters of clio": women writers of history from 1820 to 1880 [1]", Women's History Review, 1998 Publication	<1 %
177	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sukabumi Student Paper	<1 %
178	core.ac.uk Internet Source	<1 %
179	moam.info Internet Source	<1 %
180	James Prather, Juho Leinonen, Natalie Kiesler, Jamie Gorson Benario et al. "Beyond the Hype: A Comprehensive Review of Current Trends in Generative AI Research, Teaching Practices, and Tools", 2024 Working Group Reports on Innovation and Technology in Computer Science Education, 2025 Publication	<1 %

181	Maslovaty, N.. "The structural validity of the perceived traits of the "ideal student" multi-faceted theory among education students", <i>Studies in Educational Evaluation</i> , 200809 Publication	<1 %
182	Rahmad S, Ahmad Sabri, Hidayati Hidayati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kota Padang", <i>ARZUSIN</i> , 2024 Publication	<1 %
183	Sahid Sahid, Nasrullah Nasrullaha, Sri Fujiandi. " EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN FAKTORISASI BERBASIS <i>BRILLE</i> UNTUK SISWA TUNANETRA ", <i>Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2026 Publication	<1 %
184	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	<1 %
185	idoc.pub Internet Source	<1 %
186	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
187	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

- | | | |
|-------|---|------|
| 188 | <p>Aisha Fadila Adisaputri. "AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUD THROUGH EXPERIENCE, COMPETENCE, AND PROFESSIONAL SKEPTICISM WITH COMMITMENT TO ETHIC AS A MODERATING FACTORS", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 189 | <p>Arief Rifkiawan Hamzah. "PERUBAHAN PROGRESIF DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2019</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 190 | <p>Asrean Hendi, Caswita Caswita, Een Yayah Haenilah. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 191 | <p>Dinda Fadhilah Maulani, Hilda RizqyiAlmira Hakim, Irena Sinta Devi, Junia Nawangsih, Khaerul Financy Albi. "Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode College Ball di Kelas III MI Ar-</p> | <1 % |

Rahmah", JIEP: Journal of Islamic Education
Papua, 2025

Publication

192 Kana Hidayati, Ziyana Endah Khairun Nisa'.
"ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR
SEMESTER MATEMATIKA", AKSIOMA: Jurnal
Program Studi Pendidikan Matematika, 2023
Publication

<1 %

193 Natalia Natalia, Luqman Hakim. "PENGARUH
CHATGPT DAN PROKRASINASI AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PERBANKAN
DASAR DENGAN MEMODERASI INTERAKSI
TEMAN SEBAYA", Jurnal Pendidikan Ekonomi
(JURKAMI), 2025
Publication

<1 %

194 Nur Khalis, Akhiruddin Akhiruddin.
"MEMBACA PELUANG DAN TANTANGAN
PARADIGMA BARU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA
MILLENIAL", Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah
Pendidikan, 2019
Publication

<1 %

195 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source

<1 %

196 idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source

<1 %

197 repository.uinmataram.ac.id
Internet Source

<1 %

- | | | |
|-------|---|------|
| 198 | <p>Abdur Rahman, Joko Subando. "Implementasi Konsep Ta'dib dalam Pendidikan Islam Membentuk Santri Berkarakter", TSAQOFAH, 2025</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 199 | <p>Akmal Al Ghufroon, Titi Prihatin. "Duolingo Supported English Learning and Vocabulary Achievement in Elementary Students", Academia Open, 2026</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 200 | <p>Anita Br Saragih, Dina Sarah Syahreza. "Pengaruh Disiplin Waktu dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 201 | <p>Atik Lestari. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Keimanan melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 202 | <p>Dedy Setyawan, Ernawati, Husnul Khatima. "Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (<i>Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review</i>) terhadap Hasil Belajar Matematika</p> | <1 % |

Siswa", *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2026

Publication

-
- | | | |
|------------|---|----------------|
| 203 | <p>Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, Sujono Sujono. "PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)", <i>Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi</i>, 2021</p> <p>Publication</p> | <1 % |
|------------|---|----------------|
-
- | | | |
|------------|--|----------------|
| 204 | <p>Hikmaturrahmah Hikmaturrahmah. "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI", <i>Musawa: Journal for Gender Studies</i>, 2020</p> <p>Publication</p> | <1 % |
|------------|--|----------------|
-
- | | | |
|------------|---|----------------|
| 205 | <p>Julianto Lemantara. "IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DALAM BIDANG PENGAJARAN DENGAN GRAPHIC RATING SCALES", <i>Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika</i>, 2018</p> <p>Publication</p> | <1 % |
|------------|---|----------------|
-
- | | | |
|------------|--|----------------|
| 206 | <p>Novi Triono, Muhammad Farid, Rosane Medrianti. "Pembelajaran menggunakan media karakteristik sebaran temperatur udara dan kecepatan angin di pesisir pantai</p> | <1 % |
|------------|--|----------------|

Kota Bengkulu", PENDIPA Journal of Science Education, 2018

Publication

-
- 207** Novri Yani Putri, Supratman Zakir, Melyann Melani, Charles Charles. "Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Kelas X SMKN 1 Ampek Angkek", Indonesian Research Journal On Education, 2023 <1 %
- Publication
-
- 208** Nurul Fadilah. "The Impact of Visual Media on Enhancing Students' Comprehension of Islamic Religious Education Lessons", WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2023 <1 %
- Publication
-
- 209** Putri Sugiarti Syahrain, Frahmawati Bumulo, Abdulrahim Maruwae, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 15 GORONTALO", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2026 <1 %
- Publication
-
- 210** Viana Eka Wardani, Euis Komalawati, Alfirahmi Alfirahmi. "Pengaruh Program Gopay Payday Sebagai Customer Relationship <1 %

Management Terhadap Brand Equity Gojek
(PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa)", LUGAS
Jurnal Komunikasi, 2020
Publication

- 211 Yeni Risyani, Susi Japit, Conrad Bombongan, Tanda Selamat, Yuliana Yuliana. "Pelatihan Pembuatan Video dengan AI untuk Pemuda-Pemudi GPSI Medan Utara", Jurnal Minfo Polgan, 2024
Publication

- 212 adoc.tips
Internet Source <1 %

- 213 eprints.unsri.ac.id
Internet Source <1 %

- 214 etd.uinsyahada.ac.id
Internet Source <1 %

- 215 Mukson Hudi. "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI MAKHLUK HIDUP SD NEGERI KEDUNGBUNGKUS 02 KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017
Publication

- 216 Sekreningsih Nita. "PERBANDINGAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GERAKAN SHOLAT BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN DESKRIPSI FUNDAMENTAL PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI", DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology, 2018
Publication
-
- 217 Siti Zakina, Luki Yunita, Aini Nadhokhotani Herpi. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK HASIL BELAJAR SISWA", ALOTROP, 2025
Publication
-
- 218 Zulfah Magdalena. "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Sains dan Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Kelas X IPA di MAN 4 Balangan", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023
Publication
-
- 219 Ainida Divanggi, Galih Mahardika Christian Putra. "Pengembangan dan Uji Efektivitas Media Diorama Berbantuan Assemblr Edu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar", Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2026
Publication
-

220	Alimudin Alimudin, Era Sastra Pengestu. "RELEVANSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ABDURRAHMAN WAHID DAN ABDURRAHMAN AN-NAHLAWI DI ERA MODERN", TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 2022 Publication	<1 %
221	Darfial Guslan, Mia April Yani. "Pengaruh Kualitas Informasi, Harga Produk Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Konsumen di Zalora", Jurnal Logistik Bisnis, 2021 Publication	<1 %
222	Ireni Irnawati Pellokila, Semis Tefanus Taneo. "Pengaruh Regulasi Diri Kristen terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	<1 %
223	John Hattie, Eric M. Anderman. "International Guide to Student Achievement", Routledge, 2013 Publication	<1 %
224	Mualimul Huda, Mutia Mutia. "Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam", FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2017 Publication	<1 %

- | | | |
|-------|---|------|
| 225 | <p>Nadia Farhiza, Laili Rahmi, Leny Julia Lingga.
 "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
 IPA Kelas 5 SDN 176 Pekanbaru", Social
 Science Academic, 2023</p> <p><small>Publication</small></p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 226 | <p>Rahma Ashari Hamzah. "PENGARUH TEKNIK
 PEMBIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL
 BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
 SDN 2 MALINO", JURNAL PENDIDIKAN DASAR,
 2021</p> <p><small>Publication</small></p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 227 | <p>Satunggale Kurniawan, Muhammad Afifi
 Rahman, Yuventius Sugiarno. "The Use of AI
 Media in Indonesian Language Learning at
 SMPN 3 Taman (Case Study, Learning Material
 Short Story Making Narration)", Expert Net:
 Exploration Journal of Technological
 Education Trends, 2025</p> <p><small>Publication</small></p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 228 | <p>Yuriko Pulung Nugroho, Hafidz Hafidz.
 "Ragam Media Pembelajaran Pendidikan
 Agama Islam (PAI) di Era Masyarakat 5.0", JIEP:
 Journal of Islamic Education Papua, 2025</p> <p><small>Publication</small></p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 229 | <p>kikyputriani.wordpress.com</p> <p><small>Internet Source</small></p> | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian

Lampiran Siswa Menggunakan AI CHATGPT



Pembagian Postes Setelah Perlakuan Di Kelas Eksperimen



Lampiran 23 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Yosi Romilda
 Tempat, Tanggal Lahir : Bakmoi, 28 Maret 2004
 Usia : 22 Tahun
 Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 7 Rejang Lebong
- SMP Negeri 5 Rejang Lebong
- SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Yosi Romilda lahir di Bakmoi pada tanggal 28 Maret 2004. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Santiyong dan Ibu Sari Mareta. Sejak kecil, penulis tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta perhatian terhadap pendidikan. Dukungan tersebut menjadi salah satu faktor yang mendorong penulis untuk terus berusaha meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dan kemudian menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri

2 Rejang Lebong. Selama masa sekolah, penulis berupaya untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang perkembangan akademik maupun keterampilan diri.

Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Curup pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta wawasan yang berharga, baik melalui kegiatan perkuliahan, praktik lapangan, penelitian, maupun interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa.

Perjalanan perkuliahan yang dilalui tidak selalu berjalan dengan mudah. Berbagai tantangan, hambatan, dan kesulitan pernah dihadapi selama proses studi. Namun, berkat doa, dukungan keluarga, bimbingan para dosen, serta semangat untuk terus belajar dan berkembang, penulis mampu melewati berbagai proses tersebut dengan penuh kesabaran dan ketekunan.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis memiliki ketertarikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran guna memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di era digital.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik sekaligus pencapaian yang menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Melalui proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi bekal untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.